

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PT. MATAHARI PUTRA PRIMA
Tbk.**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**ZANIAH HASIBUAN
NIM. 21 406 00040**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PT. MATAHARI PUTRA PRIMA
Tbk.**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**ZANIAH HASIBUAN
NIM. 21 406 00040**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PT. MATAHARI PUTRA PRIMA
Tbk.**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**ZANIAH HASIBUAN
NIM. 21 406 00040**

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, M.M
NIP. 198006052011011003**

PEMBIMBING II

**Risna Hairani Sitompul, M.M
NIP. 0119038306**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Skripsi
an. Zaniah Hasibuan

Padangsidempuan, 13 November 2025
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

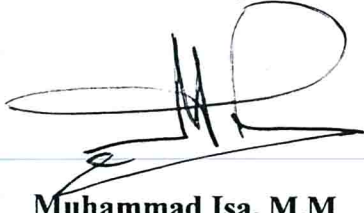
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Zaniah Hasibuan yang berjudul **"Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

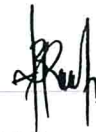
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, M.M
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II



Risna Hairani Sitmpul, M.M
NIDN. 0119038306

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaniah Hasibuan

NIM : 21 406 00040

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakulta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 November 2025

Saya yang Menyatakan,



Zaniah Hasibuan

NIM. 21 406 00040

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaniah Hasibuan
NIM : 21 406 00040
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal: 13 November
2025
Saya yang Menyatakan,


Zaniah Hasibuan

NIM.21 406 00040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Zaniah Hasibuan
NIM : 21 406 00040
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk.

Ketua

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M. E
NIDN. 2027029303

Risna Hairani Sitompul, M.M
NIDN. 0119038306

Anggota

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M. E
NIDN. 2027029303

Risna Hairani Sitompul, M.M
NIDN. 0119038306

Zulaika Matondang, M. Si
NIDN. 2017058302

Rizal Ma'ruf Amady Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 04 Desember 2025
Pukul : 10:00 – 12:00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 81,25 (A)
IPK : 3,75
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk.
Nama : Zaniah Hasibuan
Nim : 21 406 00040

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat
dalam memperoleh gelar

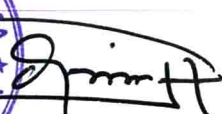
Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidempuan, 29 Januari 2026

Dekan




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

Abstrak

Nama : Zaniah Hasibuan
Nim : 21 406 00040
Judul Skripsi : Pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) dan rasio solvabilitas yang diukur dengan debt to asset ratio (DAR) terhadap kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk. Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulanan selama periode 2017 hingga 2024, dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Eviews-12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik rasio likuiditas (CR) maupun rasio solvabilitas (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan return on asset (ROA). Secara simultan, kedua variabel ini juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien regresi untuk CR sebesar 21.1 dan untuk DAR sebesar 0,364, mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas dan solvabilitas dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, nilai determinasi model sebesar 21,3% menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan di luar variabel penelitian ini. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan likuiditas dan solvabilitas yang baik merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk. Keterbatasan penelitian meliputi penggunaan data sekunder dan variabel yang terbatas.

Kata kunci: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, kinerja keuangan

ABSTRACT

Name : Zaniah Hasibuan
Reg. Number : 21 406 00040
Thesis Title : **The effect of liquidity ratio and solvency ratio on the financial performance of PT Matahari Putra Prima Tbk**

This study aims to analyze the impact of liquidity ratio measured by current ratio (CR) and solvency ratio measured by debt to asset ratio (DAR) on the financial performance of PT Matahari Putra Prima Tbk. The research uses quarterly financial report data from 2017 to 2024, processed quantitatively using multiple linear regression assisted by Eviews-12 software. The results reveal that both liquidity ratio (CR) and solvency ratio (DAR) positively and significantly affect the financial performance measured by return on assets (ROA). Simultaneously, these variables also significantly influence the company's financial performance. The regression coefficients for CR and DAR were 21.1 and 0.364 respectively, indicating that improvements in liquidity and solvency ratios enhance the company's financial performance. However, the model's determination coefficient (R^2) of 21.3% suggests that other factors beyond these variables also affect financial performance. This research underscores the importance of managing liquidity and solvency to improve PT Matahari Putra Prima Tbk's financial outcomes. Limitations include the use of secondary data and a limited scope of variables.

Keywords: liquidity ratio ,solvency ratio, financial performance

ملخص البحث

الاسم : زانياه حسيوان
رقم التسجيل : ٢١٤٠٦٠٠٠٤٠
عنوان البحث : تأثير نسبة السيولة ونسبة الملاءة المالية على الأداء المالي في شركة ماتهاري بوترا بريما المحدودة.

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير نسبة السيولة المقاسة بنسبة الأصول المتداولة (معدل السيولة) ونسبة الملاءة المالية المقاسة بنسبة الدين إلى الأصول على الأداء المالي لشركة بي تي ماتهاري بوترا بريما تي بي كيه. البيانات المستخدمة عبارة عن تقارير مالية ربع سنوية خلال الفترة من ٢٠١٧ إلى ٢٠٢٤، تم تحليلها كميًا باستخدام طريقة الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج إي فيوز-١٢. تُظهر نتائج البحث أن كلاً من نسبة السيولة ونسبة الملاءة المالية لهما تأثير إيجابي ومعنوي على الأداء المالي للشركة المقاس بالعائد على الأصول. بشكل متزامن، تؤثر المتغيرات أيضاً بشكل معنوي على الأداء المالي للشركة. معامل الانحدار لنسبة السيولة يبلغ ٢١,١ وللنسبة المديونية إلى الأصول يبلغ ٠,٣٦٤، مما يشير إلى أن زيادة السيولة والملاءة المالية يمكن أن تعزز الأداء المالي للشركة. ومع ذلك، تُظهر قيمة تحديد النموذج بنسبة ٢١,٣٪ أن هناك العديد من العوامل الأخرى التي تؤثر على الأداء المالي خارج المتغيرات المشمولة في البحث. يقدم هذا البحث صورة عن أن إدارة السيولة والملاءة المالية بشكل جيد تعد عاملاً مهماً في تعزيز الأداء المالي لشركة بي تي ماتهاري بوترا بريما تي بي كيه. تشمل قيود البحث استخدام البيانات الثانوية والمتغيرات المحدودة.

الكلمات المفتاحية: نسبة السيولة، نسبة الملاءة المالية، الأداء المالي



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk.**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, M.M. sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

5. Ibuk Risna Hairani Sitompul, M.M. sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
6. Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibunda tercinta Doriomas Harahap pintu surgaku dan malaikat tak bersayapku, yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Motivasi yang ibu berikan telah berhasil membentuk karakter yang baik dalam jiwa putrimu ini. Saya ucapkan banyak terimakasih untuk cinta dan pengorbanan yang diberikan hingga peneliti dapat melanjutkan pendidikan ke tahap ini. Semoga peneliti dapat membuat Ibu bangga dan bahagia untuk hari ini, esok, dan di masa depan.
9. Almarhum Ayahanda Malkan Hasibuan cinta pertama dan panutanku, banyak hal yang menyakitkan saya lalui, tanpa sosok ayah saya babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Saya berusaha sekuat tenaga menyelesaikan pendidikan tanpa ayah disamping saya. Ketika melihat hasil

keringat, banting tulang, dan kerja keras yang saya kejar hanya untuk ayah dan ibu. Rasa iri dan rindu sering kali membuat saya jatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan kepada saya. Semoga Allah SWT menempatkan ayah di tempat terbaik di sisi-Nya.

10. Samian Hapias Hasibuan, Zivanna Musali Hasibuan, Saiddal Hapias Hasibuan, Aimar Musali Hasibuan selaku adik-adik yang peneliti sayangi, dalam tawa dan doa kalian peneliti menemukan kekuatan untuk tetap bertahan ditengah lelah. Kehadiran kalian selalu menjadi sumber semangat dan pengingat bagi peneliti untuk terus berjuang dan memberi teladan yang baik.
11. Tulang saya Husein Harahap, dan Nenek saya Nur asiah peneliti ucapkan terimakasih banyak karna sudah menjadi salah satu penyemangat dan yang selalu memeberikan motivasi kepada peneliti mulai dari menginjakkan kaki dibangku perkuliah hingga sekarang. Semoga peneliti dapat membuat Tulang dan juga Nenek bangga dan bahagia untuk hari ini, esok, dan di masa depan.
12. Sahabat saya, Astinatun Hasanah, dan Fitri Yulisma Simanjuntak. Terimakasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penelitian, yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penelitian ini, memberikan semangat, mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah dan selalu ada untuk peneliti baik suka maupun duka.
13. Sahabat saya, Delima Harahap, Nurmadiyah Pohan, dan Parida Hannum Hasibuan. Terimakasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan

hidup peneliti, yang cukup berkontribusi banyak dari awal hingga akhir saya menempuh pendidikan ini, memberikan semangat, mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah dan selalu ada untuk peneliti baik suka maupun duka.

14. Terakhir, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, Zaniah Hasibuan. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Peneliti bangga kepada diri sendiri yang telah melawati berbagai fase Sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap kehidupan. Semoga kita bisa tumbuh dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Dukungan, doa, dan motivasi dari mereka amat berharga, semoga jasa kebaikan mereka Allah terima dan tercatat sebagai amal salih. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan penelitian ini. Semoga Penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin* .

Padangsidempuan, ³⁰Oktober 2025
Peneliti



Zaniah Hasibuan
NIM.21 406 00040

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Aarab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
أ. ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و ؤ	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اْ...اِ...اُ...اِىْ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِىْ...اِىْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
اُ...اُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah. Transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang di beri tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh

huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya

huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Defenisi Oprasional Variabel	13
E. Perumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. kegunaan Penelitian	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	16
1. Kinerja Keuangan	16
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	16
b. Tujuan Dari Kinerja Keuangan	17
2. Kinerja Keuangan dalam perspektif Islam.....	18
3. Hubungan kinerja keuangan dengan laporan keuangan.....	20
4. Laporan Keuangan	21
5. Rasio Keuangan	22
a. Rasio likuiditas.....	22
1). <i>Current Ratio</i>	23
2). <i>Quick Ratio</i>	23
3). <i>Cash Ratio</i>	24
b. Rasio Solvabilitas	24
1). <i>Debt To Asset Ratio</i>	25
2). <i>Debt To Equity Ratio</i>	26
3). <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i>	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka pikir	36
D. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis penelitian.....	39
C. Populasi Dan Sampel	39
D. Data Dan Sumber Data	40
E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
1. Sejarah PT Matahari Putra Prima Tbk.	47
2. Visi & Misi PT Matahari Putra Prima Tbk.....	49
3. Struktur Organisasi PT Matahari Putra Prima TBK	49
B. Deskriptif Data Penelitian.....	51
1. Kinerja Keuangan	51
2. <i>Current Ratio</i> (CR)	53
3. <i>Debt to asset</i> (DAR).....	54
C. Hasil Analisis Data	56
1. Uji Deskriptif	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Multolinieritas	59
c. Uji Heteroskedastitas.....	60
d. Uji Autokolerasi	61
e. Analisis Regresi Linier Berganda	61
3. Uji Hipotesis	63
a. Uji Parsial (Uji t).....	63
b. Uji Simultan (Uji f)	64
4. Koefisien Determinasi Berganda R^2	65
D. Pembahasan Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data <i>Return On Asset</i> (ROA) Tahun 2017-2024 Pada PT Matahari Putra Prima Tbk	3
Tabel I.2 Data <i>Current Ratio</i> (CR) Tahun 2017-2024 Pada PT Matahari Putra Prima Tbk.....	6
Tabel I.3 Data <i>Debt To Asset ratio</i> (DAR) Tahun 2017-2024 Pada PT Matahari Putra Prima Tbk	9
Tabel I.4 Definisi Oprasional Perusahaan.....	13
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel IV.1 <i>Return On Asset</i> (ROA)	51
Tabel IV.2 <i>Current Ratio</i> (CR)	53
Tabel IV.3 <i>Debt To Asset ratio</i> (DAR)	55
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	60
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokolerasi	61
Tabel IV.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel IV.9 Hasil Uji Pasrsial (Uji t).....	63
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji f)	64
Tabel IV.11 Hasil Koefisien Determinasi R^2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 grafik <i>return on asset</i> Tahun 2017-2024 Pada PT Matahari Putra Prima Tbk.....	4
Gambar I.2 grafik <i>carrent ratio</i> Tahun 2017-2024 Pada PT Matahari Putra Prima Tbk.....	6
Gambar I.3 grafik <i>debt to asset ratio</i> Tahun 2017-2024 Pada PT Matahari Putra Prima Tbk.....	9
Gambar II.1 Kerangka Pikir	37
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan bisnis ritel di Indonesia setiap tahunnya menunjukkan bahwa negara ini merupakan pasar yang menjanjikan bagi sektor ritel. Perkembangan ini tidak terlepas dari perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia yang cenderung lebih memilih pasar modern (ritel) dibandingkan pasar tradisional, berkat berbagai keunggulan yang ditawarkan oleh pasar modern. Semua bisnis berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Setiap perusahaan berusaha untuk menghasilkan keuntungan sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka.

Masalah keuangan merupakan salah satu tantangan penting bagi kemajuan suatu perusahaan. Perusahaan dapat mengelola keuntungan atau laba mereka untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan daripada sebelumnya. Seberapa banyak keuntungan yang didapat perusahaan dan seberapa kuat perusahaan dalam mempertahankan keuntungan tersebut merupakan dua faktor yang dapat menentukan keberlanjutan perusahaan.¹

PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) dibuka sejak tahun 1958 dimana Bapak Dermawan mendirikan perusahaan dagang yang mempromosikan toko pakaian seluas 159 meter persegi di pasar Baru Jakarta Pusat. Kemudian Toko serba ada Matahari yang pertama dibuka pada tahun 1972 dengan luas sekitar 1500 meter persegi yang juga terletak di bilangan Pasar Baru. Sejak dikenakan

¹ Tafanny Hasna Siregar Dan Apriatni Endang Prihatini, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 10, No. 2 (7 Oktober 2021): 1030–40, <https://doi.org/10.14710/Jiab.2021.30352>.

tarif impor pada tahun 1975 PT. Matahari Putra Prima Tbk dari penjualan pakaian-pakaian impor dari eropa beralih ke pakaian-pakaian buatan lokal. Pada saat ini PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) saat ini sudah menjalankan lebih dari 100 gerai Hypermart di seluruh Indonesia.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja perusahaan berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mengukur keberhasilannya dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.² Kinerja keuangan perusahaan dinilai dari efektivitas operasional dan kemampuannya memenuhi kewajiban serta menghasilkan laba, yang diukur melalui analisis rasio keuangan utama seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, namun perlu juga memperhatikan standar industri dan faktor non-keuangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Melalui analisis keuangan perusahaan dapat menilai kinerja dari sudut kemampuan laba dan dapat diukur dengan *return on asset* (ROA).³ *Return On Total Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan menggunakan ROA dapat

² Muhammad Asmeldi Firman, Afida Syakiriyah, "Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan, Economic Value Added (EVA) And Financial Value Added (FVA) : Studi Kasus Pada BPRS AL SALAAM," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 12, No. 1 (30 April 2024): 45, <https://doi.org/10.35836/jakis.V12i1.631>.

³ Hepi Indah Lestari dan Saniyah Wati, *Analisis Rasio Profitabilitas Yang Dapat Berfungsi Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022*, 3, no. 2 (2024): hlm 1749-1755.

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. ROA memberikan indikasi sejauh mana aset yang dimiliki oleh perusahaan dimanfaatkan secara efisien untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya.⁴ ROA digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien PT. Matahari Putra Prima Tbk dalam mengelola dan memanfaatkan total aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan dinilai sebagai alat penting dalam menyediakan pengetahuan serta wawasan terkait keadaan serta posisi keuangan usaha serta perkembangan keuangannya. Berikut data *return on asset* (ROA) PT. Matahari Putra Prima Tbk.

Tabel I.1 Data Return On Asset (ROA) tahun 2017-2024 pada PT.

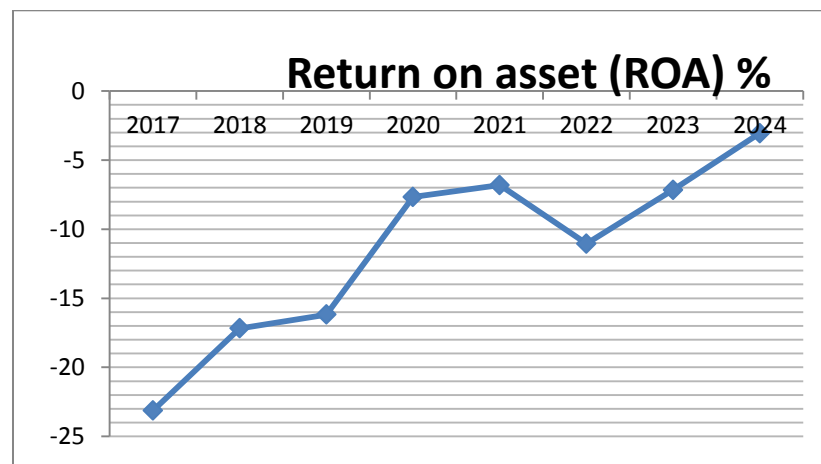
Matahari Putra Prima, Tbk.

tahun	Return on asset (ROA) %
2017	-23,13520085
2018	-17,17783654
2019	-16,18929394
2020	-7,669796172
2021	-6,810188522
2022	-11,05422087
2023	-7,164575288
2024	-3,058144862

Sumber : www.mppa.co.id

⁴ Aning Fitriana, *BUKU AJAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (CV. Malik Rizki Amanah, 2024).

Gambar I.1 grafik *return on asset* tahun 2017-2024 pada PT. Matahari Putra Prima, Tbk.



Pada grafik diatas nilai ROA mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai 2024. Meskipun nilai ROA selama periode tersebut masih negatif, kondisi ini menunjukkan adanya usaha perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan asetnya. Pada tahun 2017 mengalami penurunan nilai kinerja yang paling rendah mencapai nilai ROA -23,13520085% dan pada tahun 2024, PT MPPA mengalami kenaikan kinerja dengan nilai ROA -3,058144862%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017, PT MPPA mengalami kurangnya efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Pada tahun 2024, PT MPPA menunjukkan perusahaan lebih efisien dibanding periode sebelumnya dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu analisis yang mengembangkan hubungan dua data keuangan atau lebih antara yang satu dengan yang lainnya. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan yang baik pada saat sekarang maupun masa mendatang. Rasio

keuangan merupakan kondisi keuangan dari kinerja perusahaan untuk periode tertentu dapat diungkapkan serta diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan.⁵

Untuk menentukan apakah laporan keuangan suatu perusahaan berada dalam keadaan baik atau tidak, dapat dilakukan berbagai analisis. Salah satu metode yang umum digunakan adalah analisis rasio. Alat analisis yang dipakai dalam rasio keuangan meliputi: rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total ativa lancar dengan total utang jangka pendeknya (kewajiban lancar). Penilaian dapat dilakukan beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.⁶ Hubungan rasio likuiditas dengan kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas menunjukkan apakah perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang baik berarti perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi komitmen harian.

Menurut Ikfan Rahmananda, Rahmi Widyanti, dan Basuki menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas tinggi dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk

⁵ Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari, dan Yuyun Juwita Lestari, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2, no. 3 (30 September 2022): 91, <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>.

⁶ Aning Fitriana, *BUKU AJAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (CV. Malik Rizki Amanah, 2024).

membayar kewajiban seperti dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik.⁷ Jenis rasio yang digunakan untuk adalah *current ratio* (CR), berikut data *current ratio* PT. Matahari Putra Prima Tbk :

Tabel I.2 Data *Current Ratio* (CR) tahun 2017-2024 pada PT.

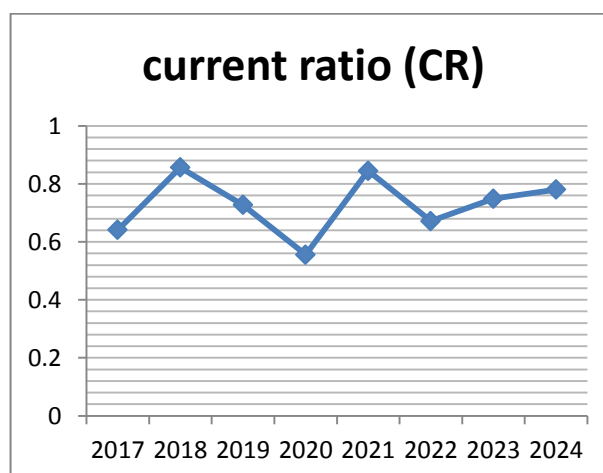
Matahari Putra Prima, Tbk.

Tahun	current ratio (CR)
2017	0,641307685
2018	0,856393177
2019	0,727182353
2020	0,555631919
2021	0,844745349
2022	0,671333158
2023	0,749020621
2024	0,780186887

Sumber : www.mppa.co.id

Gambar I.2 grafik *current ratio* tahun 2017-2024 pada PT.

Matahari Putra Prima, Tbk.



⁷ Ikfan Rahmananda dkk., “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020,” *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>.

Pada tabel dan grafik diatas, nilai CR pada periode 2017 hingga 2024 menunjukkan tren naik secara umum. Nilai CR pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan nilai terendah 0,555631919. sedangkan pada tahun 2018, nilai CR mengalami kenaikan dengan nilai tertinggi 0,856393177.

Menurut Robert Ang pada jurnal Luh Sumertini dan Wayan Cipta menyatakan bahwa, semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai CR yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain semakin besar nilai CR maka semakin kecil nilai ROA.⁸ Berdasarkan data PT. Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2018 dan 2021 tidak mendukung teori ini dimana kenaikan nilai CR diikuti dengan kenaikan nilai ROA, kemudian pada tahun 2023 dan 2024 kenaikan nilai CR diikuti dengan kenaikan nilai ROA.

Menurut Ayu Nurul Hikmah menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas yang diukur dari *current ratio* yang rendah menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang berpengaruh tidak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁹

⁸ Luh Sumertini dan Wayan Cipta, "Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Serta Debt Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (2022), <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>.

⁹ Ayu Nurul Hikmah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022" (Universitas Semarang, 2023).

Menurut Verawati Br Karo, dan Yunita Eriyanti Pakpahan menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka pendek sehingga minim terjadi kegagalan dalam pembayaran kewajibannya. Hal ini membuat kelangsungan operasional perusahaan tetap berjalan baik bahkan perusahaan dapat tetap mengembangkan jaringan dan kegiatan bisnis.¹⁰

Rasio solvabilitas merupakan cara untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi perbandingan hutang terhadap aset dan modal sendiri, semakin buruk perusahaan dalam membiayai hutang jangka panjangnya.¹¹ Hubungan rasio solvabilitas dengan kinerja keuangan yaitu rasio ini mengukur seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan aset atau modal sendiri. Solvabilitas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung terhadap utang untuk pembiayaan.

Menurut Septania Indriyanti, Triana Yuniati, Dan Bambang Prayogo menyatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan alat yang penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, khususnya terkait kemampuannya untuk melunasi utang. Namun, apabila rasio ini tinggi dan melebihi standar industri, itu bisa menjadi indikasi adanya risiko keuangan yang perlu diperhatikan. Dalam situasi demikian, penting untuk menerapkan strategi pengelolaan utang yang lebih

¹⁰ Verawati Br Karo dan Yunita Eriyanti Pakpahan, "Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15," *ANALYSIS Accounting, Managemen, Economics, and Busines* 2, no. 1 (2024).

¹¹ Tafany Hasna Siregar Dan Aprianti Endang Prihatini, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk." *Jurnal ilmu administrasi bisnis* 10, No. 2 (07 oktober 2021): 1030-40, <https://doi.org/10.1470//jiab.2021.30352>

efektif.¹² Jenis rasio yang digunakan adalah *debt to asset ratio* (DAR). Berikut data *debt to asset ratio* PT Matahari Putra Prima Tbk.:

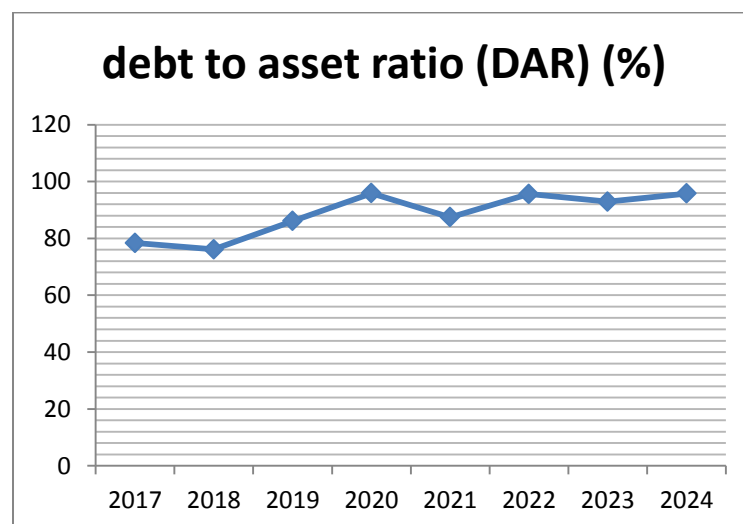
Tabel 1.3 Data *debt to asset ratio* (DAR) tahun 2017 – 2024 pada PT.

Matahari Putra Prima, Tbk

tahun	debt to asset ratio (DAR) (%)
2017	78,36450645
2018	76,09998451
2019	86,11076869
2020	95,90436649
2021	87,43346935
2022	95,61366821
2023	92,88320777
2024	95,7794691

Sumber : www.mppa.co.id

Gambar I.3 grafik *debt to asset ratio* (DAR) tahun 2017 – 2024 pada PT. Matahari Putra Prima, Tbk



¹² Septania Indriyanti, Triana Yuniati, Dan Bambang Prayogo, “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019 -2022,” *Indonesia Journal Of Economics And Strategic Management(IJESM)* 2, No. 1 (Maret 2024).

Berdasarkan data tabel dan grafik diatas nilai DAR tahun 2017 hingga 2024 menunjukkan tren yang cenderung meningkat yang menggambarkan peningkatan proporsi utang terhadap total aset perusahaan. Pada tahun 2018 dimana nilai DAR menurun sebesar 76,09998451%. kemudian pada tahun 2020 nilai DAR meningkat sebesar 95,90436649%. Hal ini menandakan proporsi utang terhadap aset perusahaan semakin besar, sehingga potensi risiko keuangan juga meningkat.¹³

Secara teori semakin tinggi DAR semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain meningkatnya *leverage* (utang) keuangan yang diukur dengan menggunakan DAR diikuti dengan penurunan nilai ROA.¹⁴ Berdasarkan data pada PT. Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2019 dan 2020 tidak mendukung pola ini dimana kenaikan nilai DAR diikuti dengan kenaikan nilai ROA, kemudian pada tahun 2024 dimana kenaikan nilai DAR diikuti dengan kenaikan nilai ROA.

Menurut Darwin Warisi Dan Riski Kurniawan menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan pada utang, yang berisiko terhadap stabilitas keuangan perusahaan.¹⁵

¹³ “Lapran Tahunan PT. Matahri Putra Prima Tbk,” Laporan Keuangan, April 2025, <https://www.mppa.co.id/>.

¹⁴ Luh Sumertini dan Wayan Cipta, “Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Serta Debt Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (2022), <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>.

¹⁵ Darwin Warisi Dan Riski Kurniawan, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 3, No. 2 (7 Februari 2024): 28–39, <https://doi.org/10.55606/Jekombis.V3i2.3470>.

Sebaliknya, menurut hasil penelitian Abdan Shidiq, Iva Khoiril Dan Sutantri menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity* (DER). Rasio solvabilitas yang terjaga pada tingkat baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, pengelolaan utang yang proporsional dan efisiensi menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.¹⁶

Berdasarkan fenomena tersebut PT Matahari Putra Prima Tbk menarik untuk diteliti, dan didukung dengan teori bahwa analisis rasio keuangan bisa digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya nanti mampu dikenakan menjadi penilaian tentang daya guna gerakan perusahaan dalam mengontrol semua aktiva yang ada untuk mengamati potensi perusahaan dalam mencapai keuntungan.

Dari dfnomena di atas maka peneliti tertarik mengambil judul skripsi penelitian dengan judul : **“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.”**

¹⁶ Abdan Shidiq, Iva Khoiril Mala, Dan Sutantri, “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.” *Dalwa Islamic Economic Studies* 3, No. 1 (5 Juni 2024): 137–52, <https://doi.org/10.38073/Dies.V3i1.1405>

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ketidakstabilan kondisi keuangan yang disebabkan oleh kombinasi faktor-faktor seperti fokus strategi, pengendalian biaya, struktur organisasi, ekspansi operasional, dan masalah utang, serta faktor eksternal yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.
2. Rasio likuiditas perusahaan yang menunjukkan penurunan dari tahun 2019-2020. Yang mengindikasikan potensi kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. Rasio solvabilitas perusahaan yang menunjukkan tren naik pada tahun 2018-2020 yang menunjukkan potensi perusahaan tersebut kesulitan membayar utang, kemudian pada tahun 2022 dan 2024 menunjukkan potensi perusahaan tersebut bergantung terhadap utang.

C. Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) menunjukkan adanya permasalahan. Guna mencegah memperluasnya penelitian ini maka peneliti membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalah dapat terarah. Oleh sebab itu, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) pada PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) periode 2017-2024.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menjelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efesiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. ¹⁷	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio
Rasio likuiditas (X1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pandeknya dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki. ¹⁸	<i>Current Ratio (CR)</i>	Rasio
Rasio solvabilitas (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva	<i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	Rasio

¹⁷ Natalia Melinda Sarapi dkk., “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020,” *jurnal LPPM bidang EkoSosBudKum* 5, no. 2 (2022): 399–406.

¹⁸ Lismawati Hasibuan dkk., *Analisis laporan keuangan syariah* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2023).

	perusahaan		
	Dibiayai dengan utang. ¹⁹		

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian diatas maka ditetapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio solvabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk ?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan secara parsial pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan secara parsial pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan secara simultan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

¹⁹ Dian Sinar Simamora Dkk., “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Energy Tbk Periode Tahun 2021-2022,” *Jurnal Maneksi* 12, No. 3 (25 September 2023): 648–55, <https://doi.org/10.31959/Jm.V12i3.1615>.

G. Kegunaan penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pembelajaran bagi akademis untuk penelitian selanjutnya di UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²⁰ Suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya, secara umum “kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai prestasi kinerja yang dapat di capai oleh suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu”. Prestasi yang dimaksud adalah efektifitas operasional perusahaan baik dilihat dari segi ekonomi maupun manajemennya.

Untuk mengetahui prestasi yang berhasil dicapai oleh perusahaan, maka kita harus menilai kinerjanya sebagai berikut:

- 1). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo (*liquidity*). Untuk penentuan keputusan entitas pada masa mendatang.

²⁰ Sarapi, Pangemanan, dan Gerungai, “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020,” *jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum*, 5(2),401.

- 2).Kemampuan perusahaan untuk menyusun stuktur pendanaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal (*leverage*).
- 3).Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profitability*).
- 4).Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*), dan
- 5).Kemampuan perusahaan untuk mengelola asset secara maksimal (*activity*).

Kinerja keuangan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset dan memenuhi kewajiban keuangan perusahaannya.

b. Tujuan dari Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sebagai berikut:

- 1).Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- 2). Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3). Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu.
- 4).Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan

mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.²¹

2. Kinerja keuangan dalam perspektif islam

Kemuliaan seseorang ditentukan oleh tindakan yang diambilnya. Oleh karena itu, setiap amal atau aktivitas yang membawa seseorang lebih dekat kepada Allah SWT sangatlah penting dan perlu diperhatikan. Dalam konteks Islam, pekerjaan tidak hanya sebatas usaha untuk mencari nafkah bagi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu baik siang maupun malam. Hal ini juga berlaku untuk praktik akuntansi di dalam perusahaan. Akuntansi berkaitan dengan kegiatan pencatatan. Dengan menganalisis, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan yang berkaitan dengan kegiatan produksi, pertukaran barang, jasa, atau pengelolaan dana. Catatan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan. Sebagai fungsi pencatatan utama ini, banyak ekonom Muslim merujuk pada Al-Qur'an, khususnya surah Al-Baqarah ayat 282, sebagai dasar utama akuntansi syariah

²¹ Nurul Aisyiah dkk., *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*, 02, no. 01 (2013). *(Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*, 02(01).

Ayat Al-Qur'an tentang hal tersebut, yaitu sebagai berikut:²²

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا.....

Artinya : hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.

Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

Berikut ini merupakan ayat Al- Baqarah ayat 282 yang menghubungkan prinsip pencatatan dan transparansi keuangan dengan kinerja keuangan yang berkelanjutan melalui akuntabilitas yang mencegah kerugian akibat sengketa atau kesalahan data. Transparansi dalam pemeriksaan keuangan membantu

²² QS. al-Baqarah (2): 282.

memastikan bahwa semua pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang jujur dan akurat tentang keadaan keuangan sebuah perusahaan.

Ayat 282 merupakan ayat terpanjang dalam Al-Qur'an, yang dikenal oleh para ahli sebagai Ayat al-Mudayanah (ayat tentang utang piutang). Ayat ini membahas, di antaranya, anjuran (atau menurut sebagian ahli, kewajiban) untuk mencatat utang piutang dan menyaksikannya di hadapan pihak ketiga yang dapat dipercaya (notaris), sambil menekankan pentingnya mencatat utang, meskipun hanya dalam jumlah kecil, beserta jumlah dan waktu yang telah ditentukan.

Ayat 282 ini dimulai dengan seruan Allah swt. Mereka yang melakukan transaksi utang-piutang, bahkan secara lebih khusus adalah yang berutang. Hal ini bertujuan agar yang memberi piutang merasa lebih tenang dengan penulisan itu karena, menulisnya adalah perintah atau tuntutan yang sangat dianjurkan, walau kreditor tidak memintanya.²³

3. Hubungan kinerja keuangan dengan laporan keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat krusial untuk suatu bisnis atau usaha bagi yang mempunyai sebuah usaha yang digunakan untuk mengetahui secara terperinci mengenai bagaimana keadaan laporan

²³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Lentera Hati, 2002), hlm 729-731.

keuangan, meskipun perusahaan memiliki karyawan bagian akuntansi yang mengetahui keadaan laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan sehingga bisa dijadikan prediksi tentang masa depan perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga akan diberikan kepada investor yang nantinya akan menentukan apakah investor tertarik untuk menanam modal di perusahaan tersebut atau tidak. Laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kesehatan keuangan sebuah perusahaan dan analisis pasar dan kreditur.²⁴

4. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja entitas, memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi keuangan kegiatan perusahaan kepada para pihak yang memiliki kepentingan. Dalam konteks ini, laporan keuangan merupakan sarana yang menyediakan informasi untuk menghubungkan perusahaan bersama pihak-pihak yang terlibat, serta memperlihatkan situasi kesehatan bisnis.

Berdasarkan pada teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan penjelasan yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan, informasi dalam laporan keuangan bisa digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan serta menilai kinerja perusahaan dimasa depan.²⁵

²⁴ Muktiana Hastiwi dkk., *Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan*, 2022.

²⁵ Vionita Dintri Ardana, "Pengaruh Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi," *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)* 6, no. 1 (2025).

5. Rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan rasio yang dipergunakan dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dan kondisi kinerja suatu perusahaan, yang akan menunjukkan tingkat kesehatan suatu perusahaan yang bersangkutan.²⁶ Analisis rasio keuangan merupakan proses menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan maksud untuk mengukur dan mengevaluasi kondisi keuangan suatu organisasi atau bisnis.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa pengertian analisis laporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran tentang keadaan atau posisi keuangan perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan dilakukan analisis rasio keuangan yang terdiri dari :

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancar seperti utang usaha, utang dividen, utang pajak dan lain lain.²⁸

²⁶ Bilqist Luthfia Rachmi dkk., “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2016-2020,” *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 95–107, <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3107>.

²⁷ Nambur Elfina Yulianti Siagian dkk., “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pasca Pandemi Covid-19,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 6, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i2.17039>.

²⁸ Lismawati Hasibuan dkk., *Analisis laporan keuangan syariah* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm.105.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan salah satu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya atau utang lancar.

Jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut :

1). Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini diperoleh dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*), yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \dots\dots\dots(2.1)$$

2). Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar merupakan rasio likuiditas jangka pendeknya perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan aktiva-aktiva yang padaling likuid, yaitu kas dan setara kas, surat berharga, dan piutang dagang. Rasio cepat juga diartikan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur posisi likuiditas perusahaan, proyek, pusat investasi atau laba.²⁹

²⁹ Hasibuan dkk., *Analisis laporan keuangan syariah*, hlm.109-112.

Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*), yaitu :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{persediaan})}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \dots\dots\dots (2.2)$$

3). Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang utang jangka pendeknya.³⁰

Rumus untuk mencari rasio kas (*cash ratio*), yaitu :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{(\text{kas} + \text{setara kas})}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \dots\dots\dots (2.3)$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjangnya. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi seluruh hutang dengan menggunakan aset sebagai penjamin utang yang menjadi konsep dasar akuntansi . solvabilitas perusahaan ini juga akan merefleksikan kemampuan

³⁰ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (CV. Malik Rizki Amanah, 2024), hlm.29.

perusahaan dalam melunasi atau membayar semua pinjaman melalui jumlah aktiva yang dimiliki.³¹

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan salah satu alat untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek. Melalui rasio ini kita dapat mengetahui apakah perusahaan lebih bergantung pada utang atau modal sendiri dalam menjalankan perusahaannya.

Jenis jenis rasio solvabilitas sebagai berikut :

1). Rasio Utang Terhadap Aktiva (*Debt To Asset Ratio*)

Rasio utang aset (*debt-to-assets ratio*) merupakan alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan tergantung pada utang untuk membiayai asetnya. Kita menghitungnya dengan membagi total utang terhadap total aset.³² *Debt to asset ratio* merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan total utang dan aset. Seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan berdampak pada pengelolaan aset.³³

Rumus untuk mencari rasio utang terhadap aktiva, yaitu :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang (Total debt)}}{\text{Total harta (Total asset)}} \dots\dots\dots (2.4)$$

³¹ Rahmadani Manik dkk., “Analisis Ratio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Tahun 2018-2020 Pada UD. Rubama Kabupaten Tapanuli Tengah,” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan* 1, no. 2 (2024): 01–14, <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.52>.

³² Hasibuan dkk., *Analisis laporan keuangan syariah*, (medan :CV. Merdeka kreasi Group,2023) hlm 129.

³³ Dita Fitrianingsih dan Vivi Adeyani Tadean, “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk,” *JUSAPAK (jurnal studi akuntansi pajak keuangan)* 2, no. 4 (2024): 66–79.

2). Rasio Utang Dengan Modal Sendiri (*Debt To Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya dengan dana yang berasal dari modal sendiri (Ekuitas). Semakin besar *debt to equity ratio* menandakan utang perusahaan semakin tinggi. Dengan demikian, makin tinggi rasio utang akan kian rendah keuntungan dan lebih lanjut return (keuntungan) awal saham makin rendah.³⁴

Rumus untuk mencari Rasio utang dengan modal sendiri, yaitu:

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \dots (2.5)$$

3). Long Term Debt to Equity Ratio (LRDtER)

Long term Debt to Equity Ratio merupakan suatu perbandingan yang mengukur proporsi kewajiban jangka panjang terhadap total modal. fungsinya adalah untuk menilai sejauh mana modal perusahaan yang digunakan sebagai jaminan untuk utang jangka panjang.³⁵

Rumus untuk mencari *Long Term Debt to Equity Rasio*, yaitu:

$$\text{LRDtER} = \frac{\text{Kewajiban jangka panjang (long term debt)}}{\text{Modal (Equity)}} \dots (2.6)$$

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

³⁴ Riman Abimayu dan Robby Erviando, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BRI (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *jurnal akuntansi, bisnis dan ekonomi indonesia* 3, no. 2 (2024): 35–44.

³⁵ Heva Auliya Krusdewinta dkk., "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 2 (2024): 34–49, <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.303>.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wilda Atika, dan Dessy Novitasari Laras Asih (Ekonomi, Akuntansi dan Organisasi 2024)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)	Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, rasio solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. ³⁶
2.	Abdan Shidiq, Iva Khoiril Mala, Sutantri (Jurnal Ekonomi Syariah, 2024)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan	Berdasarkan analisis Rasio Likuiditas berpengaruh positif dilihat dari Current Ratio dan Quick Ratio fluktuatif, namun tetap berada di atas 1, menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat baik. rasio solvabilitas berpengaruh positif dilihat dari perusahaan yang mengalami kondisi yang sangat baik dan stabil yaitu selalu diatas 40%. Berdasarkan

³⁶ Wilda Atika dan Dessy Novitasari Laras Asih, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)*, 02, no. 01 (2024).

			analisis rasio profitabilitas berpengaruh positif dilihat dari perusahaan yang mengalami kondisi sangat baik dengan nilai rata-rata lebih dari 10%.³⁷
3.	Darwin Warisi (Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2024)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022	Rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio likuiditas, solvabilitas dan efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.³⁸

³⁷ Shidiq dkk., "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan." *Dalwa Islamic Economic Studies*, 3(1), 137–152.
<https://doi.org/10.38073/dies.v3i1.1405>

³⁸ Darwin Warisi dan Riski Kurniawan, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022," *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 3, no. 2 (2024): 28–39, <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i2.3470>. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 28–39. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i2.3470>

4.	Septania Indriyanti, Triana Yuniati, Bambang Prayogo (jurnal Jurnal Ekonomi dan Manajemen Strategis, 2024)	Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2022	Pada penelitian ini Kinerja keuangan PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk periode 2019–2022 rasio likuiditas berpengaruh negatif dilihat berdasarkan analisis CR, QR, CAR kinerja perusahaan dapat dianggap tidak baik karena nilainya melebihi standar yang ditetapkan. berdasarkan rasio solvabilitas berpengaruh negatif dilihat dari DAR dan DER kinerja perusahaan bisa dianggap kurang baik karena nilainya melebihi standar yang ditetapkan. Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif dilihat dari perusahaan yang mengalami kondisi yang kurang baik karena nilainya melebihi standar yang ditetapkan. ³⁹
----	--	---	--

³⁹ Septania Indriyanti dkk., “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019 -2022,” *Indonesia journal of economics and strategic management(IJESM)* 2, no. 1 (2024). *Indonesia journal of economics and strategic management(IJESM)*, 2(1).

5.	Verawati Br Karo, dan Yunita Eriyanti Pakpahan (jurnal analisis : akuntansi, manajemen, ekonomi, dan bisnis,2024)	Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15	Hasil penelitian ini likuiditas berpengaruh positif dan signifikan, rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, terhadap kinerja perusahaan, dan secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan di PT.BPR NBP 15. ⁴⁰
6.	Mochammad Irfan Saputra, dan Fauzan Akbar Albastiah (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 2024)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022	Hasil penelitian rasio likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, rasio solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan secara simultan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. ⁴¹
7.	Febriani Affi , dan Hasim As'ari	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap	Berdasarkan hasil penelitian rasio profitabilitas

⁴⁰ Verawati Br Karo dan Yunita Eriyanti Pakpahan, "Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15," *ANALYSIS Accounting,Managemen,Economics,and Busines* 2, no. 1 (2024). *ANALYSIS Accounting,Managemen,Economics,and Busines*, 2(1).

⁴¹ Mochammad Irfan Saputra dan Fauzan Akbar Albastiah, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022*, 2, no. 9 (2024), <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i9.2495>.

	(Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis, 2023)	Kinerja Keuangan Perusahaan	berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Rasio solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. ⁴²
8.	Gugun Gumelar, Dessy Evianty (jurnal ilmiah akuntansi, 2022)	Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Empiris Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020	Dari hasil penelitian rasio profitabilitas dari point ROA Dan NPM berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ROE berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, rasio solvabilitas dari Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kedua hipotesis (H4 dan H5)

⁴² Febriani Affi dan Hasim As'ari, "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN," *JURNAL KEWIRAUSAHAAN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN TRI BISNIS* 5, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>.

			diterima berdasarkan hasil uji t parsial. ⁴³
9.	Ikfan Rahmanda, Rahmi Widyanti dan Basuki (jurnal Al – Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2022)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian Rasio Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, rasio solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, rasio aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, rasio profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. ⁴⁴
10.	Syifa Safira Alvina, Idang Nurodin, Hendra Tanjung (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan CV. Salafindo	Hasil dari penelitian ini Berdasarkan pengelolaan data keuangan perusahaan, perhitungan menggunakan rasio profitabilitas tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, rasio

⁴³ Gugun Gumelar dan Dessy Eviarti, “Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 3 (2022): 509–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1489>. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 509–522. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1489>

⁴⁴ Ikfan Rahmananda dkk., “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020,” *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>.

			likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan secara simultan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. ⁴⁵
11.	Ayu Nurul Hikmah (skripsi Universitas Semarang 2023)	Pengaruh Rasio Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	Hasil penelitian dari Perusahaan menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan. ⁴⁶
12.	Zulfania Rahma (skripsi Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta 2022)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor <i>CONSUMER GOODS</i> Yang Terdaftar Di Bursa	Hasil penelitian dari Perusahaan menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan. Rasio solvabilitas

⁴⁵ Syifa Safira Alvina dan Idang Nurodin, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Cv. Salafindo, *jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol 10, no. 4 (2025). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27405>

⁴⁶ Ayu Nurul Hikmah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022" (Universitas Semarang, 2023).

		Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2018-2020	berepengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio Likuiditas berpengaruh negati dan signifikan terhadap kinerja keuangan. ⁴⁷
--	--	--	--

Adapun perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu dibawah ini antara lain :

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.pada Wilda Atika, dan Dessy Novitasari Laras Asih perbedaan yaitu pada objek penelitiannya. Persamaannya menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x1) dan rasio solvabilitas (x2).
2. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada penelitian Abdan Shidiq, Iva Khoiril Mala, Dan Susantri penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan persamaanya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x1) dan rasio solvabilitas (x2).
3. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut Pada penelitian Darwin Warisi perbedaanya ada pada objek penelitiannya dan persamaanya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x1) dan rasio solvabilitas (x2).

⁴⁷ Zulfania Rahmah, “Pengaruh Rasio Prifitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinrja Keuangan Pada Perusahaan Sektor CONSUMER GOODS Yang Terdaftar Dibusa Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2018-2020” (Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta, 2022).

4. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada penelitian Septania Indriyanti, Triana Yuniati, Dan Bambang Prayogo penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dan persamanya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x1) dan solvabilitas (x2).
5. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada penelitian Verawati Br Karo, dan Yunita Eriyanti Pakpahan perbedaanya ada pada objek penelitiannya sedangkan persamanya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x1).
6. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada penelitian Mochammad Irfan Saputra dan Fauzan Akbar Albastiah pebedaanya ada pada objek penelitiannya sedangkan persamanya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x1) dan rasio solvabilitas (x2).
7. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada penelitian Febriani Affi, dan Hasim As'ari pebedaanya ada pada objek penelitiannya sedangkan persamanya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x1) dan rasio solvabilitas (x2)
8. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada penelitian Gugun Gumelar, Dessy Evianty pebedaanya ada pada objek penelitiannya sedangkan persamanya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio solvabilitas (x2).

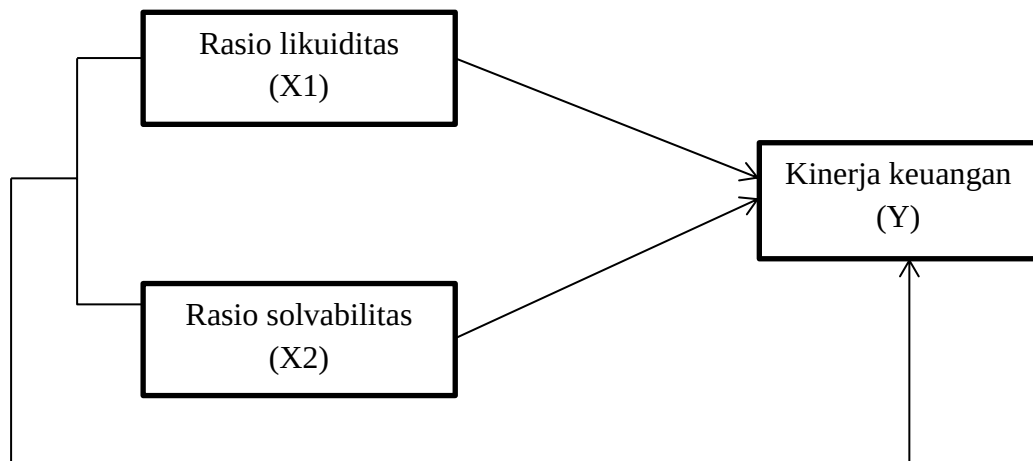
9. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada penelitian Ikfan Rahmanda, Rahmi Widyanti. Dan Basuki pebedaanya ada pada objek penelitiannya sedangkan persamaanya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x1) dan rasio solvabilitas (x2)
10. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada penelitian Syifa Safira Alvina, Idang Nurodin, Hendra Tanjung perbedaanya ada pada pada objek penelitiannya sedangkan persamaanya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x1) dan rasio solvabilitas (x2)
11. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. pada Ayu Nurul Hikmah penelitian ini Persamaannya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x1) dan solvabilitas (x2). Perbedaannya ada pada objek penelitiannya.
12. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. pada Zulfania Rahmah penelitian ini Persamaannya menggunakan variabel yang sama yaitu rasio likuiditas (x2) dan rasio solvabilitas (x2). Perbedaannya ada pada objek penelitiannya.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir penelitian ini adalah susunan logis dari pemikiran peneliti dalam upaya memecahkan suatu permasalahan penelitian, yang disajikan dalam bentuk bagan beserta penjelasannya. Berdasarkan hasil analisis dari landasan teori

penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dipahami secara sistematis melalui gambar berikut ini:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan :

Parsial —————>

Simultan L————>

Pada gambar diatas secara parsial Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan secara simultan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel X (bebas /independen) dalam penelitian ini ada 2 yaitu Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Sedangkan variabel Y (terikat/dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori. Jika hipotesis sudah diuji dan membuktikan kebenarannya, maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori. Jadi sebuah hipotesis diturunkan dan

suatu teori yang sudah ada, kemudian diuji kebenarannya dan pada akhirnya memunculkan teori baru.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang yang diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.⁴⁸

Maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H1: Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Maatahari Putra Prima Tbk
2. H2: Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk
3. H3: Rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk

⁴⁸ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT.Matahari Putra Prima Tbk. Waktu penelitian ini dimulai sejak Januari 2025 sampai November 2025.

B. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Karena, penelitian ini menggunakan rumus rumus tertentu yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data numerik (angka). Pengolahan datanya dilakukan dengan bantuan statistika.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu : Rasio likuiditas (X_1), Rasio solvabilitas (X_2) sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi.⁴⁹ Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk dari tahun 2017 triwulan I sampai tahun 2024 triwulan IV Maka jumlah populasi sebanyak 32 unit populasi.

⁴⁹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” 16.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁵⁰ Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁵¹

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu laporan keuangan dari tahun 2017 triwulan I sampai tahun 2024 triwulan IV laporan keuangan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk sebanyak 32 data.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Yaitu diperoleh dari wawancara, dan observasi. Penelitian ini tidak menggunakan sumber data primer.

⁵⁰ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.98.

⁵¹ Imam Machali, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm.75, <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁵² Data ini diperoleh melalui dokumentasi perusahaan, arsip dan tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam kasus ini berasal dari laporan keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. Periode 2017-2024.

E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena.⁵³ Adapun yang menjadi instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yang berarti peneliti menganalisis dan mengumpulkan informasi dari dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain yang berkaitan dengan subjek tersebut. Bahan dokumentasi mengandung banyak fakta dan data. Peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk. 2017-2024 dan literatur, artikel, dan penelitian terdahulu untuk mendapatkan data atau dokumen untuk laporan ini.⁵⁴ Dalam penelitian teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data dari arsip elektronik yaitu melalui situs www.mppa.co.id.

⁵² Siregar dan Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, hlm.102.

⁵³ Amri Wandana Tambunan, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.146.

⁵⁴ nur yakini, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Indonesia" (2022).

2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah dengan membaca dan memahami berbagai literatur, karya ilmiah, majalah, internet, dan lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan termasuk buku tentang manajemen keuangan, analisis laporan keuangan, dan buku lain yang berkaitan dengan bank dan lembaga keuangan.⁵⁵

F. Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum dan informasi yang lebih jelas dan terperinci untuk di pahami dari setiap variabel gambaran suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, dan modus standar deviasi, maximum dan minimum.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan software Eviews 12.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji model regresi, apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka datanya dinyatakan normal

⁵⁵ Siregar dan Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

⁵⁶ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata* (Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020): Anak Hebat Indonesia, 2020), Hlm 2019.

b. Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan tidak normal⁵⁷

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan yang linear yang pasti antara perubahan-perubahan bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*) dimana jika nilai VIF masih kurang dari 10 multikolinearitas tidak terjadi begitu juga sebaliknya.⁵⁸

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas yakni :

1). Jika nilai VIF > 5 maka terjadi multikolinearitas

2). Jika nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian. Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut *heteroskedastisitas*. Dasar pengambilan pada uji heteroskedastisitas yakni:

⁵⁷ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *pengolahan ekometrika dengan Eviews & SPSS* (CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.27.

⁵⁸ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistic Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2020), Hlm97.

⁵⁹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nsution, *pengolahan ekometrika dengan Eviews & SPSS* (medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm 122

- 1). Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2). Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.⁶⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai dari Durbin-Watson (DW).⁶¹ Berikut bentuk secara umum:

- 1). Apabila angka D-W berada di bawah -2 artinya berautokorelasi positif
- 2). Apabila angka D-W berada di atas $+2$ artinya berautokorelasi negatif.⁶²

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap variabel terikat dan variabel bebas.⁶³ Tujuannya untuk mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai

⁶⁰ Nikolaus Doli, *Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2019), hlm 122.

⁶¹ Matondang dan Nasution, *pengolahan ekonometrika dengan Eviews & SPSS*, hlm.127.

⁶² Doli, *Penelitian Kuantitatif*, hlm133.

⁶³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 275.

rata-rata variabel dependen atau variabel Y berdasarkan nilai variabel independen atau variabel X yang di ketahui. Hasil analisis regresi berupa koefisien pada masing-masing variabel independen. Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien

X_1 = Rasio likuiditas

X_2 = Rasio solvabilitas

e = eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu variabel. Uji t juga menunjukkan bagaimana pengaruh variabel penjelas mempengaruhi penjelasan variabilitas dependen individu. Kriteria tes adalah sebagai berikut:

- 1). H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai p-value < level of significant sebesar 0,05. Artinya berpengaruh secara signifikan.

2). H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05. Artinya tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Ketentuan dalam uji F adalah:

1). H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05. Artinya berpengaruh secara signifikan.

2). H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05. Artinya tidak berpengaruh secara signifikan.⁶⁴

5. Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai suatu variabel (X) terhadap naik/turunnya nilai variabel (Y).⁶⁵ dengan ketentuan:

- a. $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y
- b. $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y.

⁶⁴ Suhadi dan Siti Madrika Zein, *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 81.

⁶⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif Edisi Kedua*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 92.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT Matahari Putra Prima Tbk

PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) retail group adalah peritel modern-multi format yang menonjol di Indonesia, dimiliki oleh Lippo Group melalui multipolar. Perusahaan ini awalnya didirikan pada 11 Maret 1986 sebagai perusahaan yang memayungi gerai-gerai Matahari Department Store di Indonesia. Bisnisnya yang saat ini dimulai ketika pada September 2009, Matahari Putra Prima mengalihkan bisnis *department store* miliknya ke PT Pacific Utama Tbk seiring upaya untuk meningkatkan tata kelola dan bisnis perusahaan. Nama PT Pacific Utama Tbk kemudian diganti menjadi PT Matahari Department Store Tbk yang dijadikan anak usaha PT Matahari Putra Prima Tbk.

Awalnya, MPPA juga menguasai saham PT Matahari Department Store Tbk sebanyak 90,76%, namun sejak 2010 MPPA tidak lagi memegang kepemilikan saham di anak usahanya tersebut. Sejak 2012 MPPA telah melakukan perampingan akan anak usahanya yang tidak bergerak di bidang retail. Awalnya masih menggunakan identitas sama dengan LPPF (Matahari Department Store Tbk), nama MPPA kemudian menjadi MPPA Retail Group sejak 2015, dengan fokus utama pada bisnis retail *fast moving consumer goods*.

Bisnis utama MPPA Retail Group adalah hipermarket. Hypermart yang

sudah dijalani sejak 2004, dan pada akhir 2020, perusahaan ini telah memiliki 150 cabang di seluruh Indonesia dalam aneka format. MPPA menawarkan berbagai produk, termasuk makanan, minuman, pakaian, barang rumah tangga, dan peralatan medis, melalui berbagai format seperti supermarket, hypermarket, dan toko berbasis komunitas. Sejak berfokus pada sektor Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) di tahun 2012, Perseroan mencapai berbagai pencapaian, termasuk mengoperasikan 219 toko pada 2018 dan meluncurkan konsep supermarket Hyfresh pada 2019. Selama pandemi 2020, MPPA mempercepat transformasi digitalnya dengan inisiatif seperti Hypermart Online dan Chat & Shop.

Sebagai peritel pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi halal nasional, MPPA menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menawarkan produk yang bertanggung jawab, berkualitas tinggi, dan terjangkau. Perusahaan ini menekankan pentingnya mendukung pemasok lokal dan menyelaraskan operasionalnya dengan visi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sejak 2023, MPPA terus mempercepat transformasi dengan memodernisasi desain toko, meningkatkan efisiensi operasional, dan memanfaatkan analitik data untuk meningkatkan pelayanan pelanggan. Hingga akhir tahun 2024, MPPA mengoperasikan 176 toko di 74 kota di Indonesia.

2. Visi Dan Misi PT Matahari Putra Prima Tbk

a. Visi Perusahaan

Menjadi peritel Omni-channel terdepan di Indonesia yang berfokus pada pelanggan.

b. Misi Perusahaan

- 1). Menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau
- 2). Memberikan pelayanan pelanggan unggul
- 3). Mengembangkan sumber daya manusia dan mitra
- 4). Berkontribusi pada lingkungan

3. Struktur Organisasi PT Matahari Putra Prima Tbk

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) adalah perusahaan ritel modern terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MPPA. Struktur organisasinya mengikuti prinsip tata kelola perusahaan baik (GCG) sesuai regulasi OJK dan BEI, terdiri dari Dewan Komisaris (pengawas), Direksi (pengelola eksekutif), dan manajemen operasional. Struktur ini dirancang untuk mendukung operasi ritel multi-format seperti Hypermart, Foodmart, Boston Health & Beauty, dan inisiatif digital. Berikut adalah gambaran struktur organisasi berdasarkan laporan tahunan MPPA :

a. Dewan pemegang saham

- 1). Pemegang saham utama: PT Multipolar Tbk (38,44%), PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (6,74%), dan sisanya publik serta institusi (sekitar 54,82%).

- 2). Rapat umum pemegang saham (RUPS) adalah organ tertinggi yang menentukan kebijakan strategis, seperti pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Dewan Komisaris

- 1). Ketua Dewan Komisaris : John Bellis
- 2). Wakil Ketua Dewan Komisaris : David Norman
- 3). Komisaris :
 - a). Johannes Bambang Widjaja
 - b). Tjahja Bunjamin
 - c). Andree Susanto
 - d). Felia Salim
 - e). Chandra Tjan
- 4). Komite Pendukung : Audit Committee, Nominasi & Remuneration Committee, dan Risk Monitoring Committee untuk mendukung fungsi pengawasan.

c. Direksi

- 1). Presiden Direktur & CEO : Bunjamin Jonatan Mailool
- 2). Direktur Keuangan : Stephanie Santoso
- 3). Direktur Operasional : Ryan Alfred
- 4). Direktur Sumber Daya Manusia & Umum : Maria Veronica
- 5). Direktur Pemasaran & Merchandising : Dhanny Wahyudi
- 6). Direktur Lainnya : Termasuk wakil direktur untuk divisi spesifik seperti IT dan Sustainability.

d. Manajemen Eksekutif dan Divisi Operasional

- 1). Divisi Retail Operations
- 2). Divisi Supply Chain & Logistik
- 3). Divisi Keuangan & Akuntansi
- 4). Divisi Sumber Daya Manusia
- 5). Divisi Teknologi Informasi (IT) & Digital
- 6). Divisi Pemasaran & Merchandising
- 7). Divisi Hukum, Risiko, & Kepatuhan.⁶⁶

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Kinerja keuangan

Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Dapat dihitung dengan menggunakan Rumus :

$$\text{return on assest ratio} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\% \dots\dots\dots(4.1)$$

Tabel IV.1 Return On Asset (ROA)

Tahun		laba bersih setelah pajak	total asset	ROA%
2017	I	-176.720	6.190.810	-2,854553766
	II	-169.827	6.785.472	-2,502803047
	III	-402.981	6.019.428	-6,69467265
	IV	-1.255.561	5.427.059	-23,13520085
2018	I	-159.815	5.579.882	-2,864128668
	II	-262.450	5.304.849	-4,947360424
	III	-335.852	5.447.842	-6,164863078
	IV	-826.004	4.808.545	-17,17783654
2019	I	-112.697	5.044.620	-2,234003751
	II	-186.884	4.360.848	-4,285496766

⁶⁶wikipedia, *Matahari Putra Prima*, https://id.wikipedia.org/wiki/2025/10/06/Matahari_Putra_Prima.(diakses pada tanggal 9 oktober 2025 pukul 23.11 WIB)

	III	-265.788	4.006.053	-6,634660101
	IV	-618.562	3.820.809	-16,18929394
2020	I	-100.202	5.586.292	-1,79371218
	II	-219.250	4.671.777	-4,693075033
	III	-332.399	4.633.167	-7,17433669
	IV	-345.947	4.510.511	-7,669796172
2021	I	-83.702	4.689.563	-1,784857139
	II	-75.605	4.025.505	-1,87814945
	III	-156.421	4.068.212	-3,844956949
	IV	-316.707	4.650.488	-6,810188522
2022	I	-109.164	4.739.525	-2,303268787
	II	-158.602	3.939.144	-4,026306223
	III	-284.158	3.814.530	-7,449358112
	IV	-418.388	3.784.871	-11,05422087
2023	I	-99.987	4.325.363	-2,311644133
	II	-145.384	3.579.651	-4,061401517
	III	-247.501	3.381.317	-7,319662723
	IV	-260.895	3.641.458	-7,164575288
2024	I	-30.071	4.087.093	-0,735755218
	II	-57.356	3.453.947	-1,660592939
	III	-92.438	3.276.475	-2,821263706
	IV	-108.878	3.560.263	-3,058144862

Sumber : Laporan Keuangan PT Matahari putra prima Tbk www.mppa.co.id

Pada tabel diatas nilai ROA mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai 2024. Meskipun nilai ROA selama periode tersebut masih negatif, kondisi ini menunjukkan adanya usaha perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan asetnya. Pada tahun 2017 mengalami penurunan nilai kinerja yang paling rendah mencapai nilai ROA -23,13520085% dan pada tahun 2024 triwulan 1, PT MPPA mengalami kenaikan kinerja dengan nilai ROA -0,735755218%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017, PT MPPA mengalami kurangnya efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Pada tahun 2024, PT MPPA menunjukkan

perusahaan lebih efisien dibanding periode sebelumnya dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

2. *Current ratio* (CR)

Rasio ini mengukur total aktiva lancar terhadap total utang jangka pendek. Apabila *current ratio* rendah maka dapat dikatakan perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, sebaliknya apabila *current ratio* tinggi maka semakin baik perusahaan dalam mengelola modal untuk membayar utang.⁶⁷ Dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang jangka pendek}} \dots\dots\dots(4.2)$$

Tabel IV.2 *Current Ratio* (CR)

Tahun		Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
2017	I	3.615.020	3.210.440	1,126020109
	II	4.051.442	3.422.053	1,183921465
	III	3.271.688	2.811.340	1,163746825
	IV	2.485.833	3.876.194	0,641307685
2018	I	2.701.876	3.963.072	0,681763036
	II	2.458.946	3.789.481	0,648887275
	III	2.657.394	3.203.480	0,829533507
	IV	2.472.849	2.887.516	0,856393177
2019	I	2.764.543	3.232.647	0,85519483
	II	2.114.388	2.319.561	0,911546625
	III	1.795.818	2.063.391	0,870323657
	IV	1.904.047	2.618.390	0,727182353
2020	I	2.248.550	3.190.256	0,704818046
	II	1.450.083	2.443.211	0,593515255
	III	1.501.827	2.533.714	0,592737381
	IV	1.535.266	2.763.099	0,555631919
2021	I	1.803.028	3.040.852	0,592935138
	II	1.284.290	2.477.012	0,51848356

⁶⁷ Aning Fitriana, *BUKU AJAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (CV. Malik Rizki Amanah, 2024).

	III	1.303.800	2.610.746	0,49939749
	IV	2.063.277	2.442.484	0,844745349
2022	I	2.262.958	2.738.788	0,826262566
	II	1.541.868	1.995.627	0,772623341
	III	1.507.269	2.141.531	0,703827776
	IV	1.543.309	2.298.872	0,671333158
2023	I	2.221.166	3.015.340	0,736622072
	II	1.553.550	2.354.070	0,659942143
	III	1.490.151	2.039.924	0,730493391
	IV	1.626.520	2.171.529	0,749020621
2024	I	2.145.976	2.696.273	0,795904569
	II	1.595.905	2.143.914	0,744388534
	III	1.504.447	1.983.314	0,7585521
	IV	1.831.832	2.347.940	0,780186887

Sumber : Laporan Keuangan PT Matahari putra prima Tbk www.mppa.co.id

Pada tabel diatas, Pada tabel dan grafik diatas, nilai CR pada periode 2017 hingga 2024 berfluktuasi secara umum. Nilai CR pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai terendah 0,49939749, sedangkan pada tahun 2017, nilai CR mengalami kenaikan dengan nilai tertinggi 1,183921465. Semakin tinggi nilai CR, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Sedangkan jika nilai CR rendah menunjukkan perusahaan kesulitan dalam membayar utang jangka pendeknya. Nilai CR 1,5 sampai 2,5 menunjukkan likuiditas yang baik dan efesiensi pengelolaan aset.⁶⁸

3. Debt To Asset (DAR)

Rasio ini digunakan sebagai ukuran yang digunakan untuk membandingkan total utang dan aset. Seberapa besar aset perusahaan yang

⁶⁸ Fitriana, *BUKU AJAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.

dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan berdampak pada pengelolaan asset.⁶⁹ Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{debt to asset ratio} = \frac{\text{Total utang (Total debt)}}{\text{Total harta (Total asset)}} \dots\dots\dots(4.3)$$

Tabel IV.3 Debt to asset (DAR)

Tahun		total utang	total asset	DAR%
2017	I	3.937.798	6.190.810	63,60715318
	II	4.525.567	6.785.472	66,69494768
	III	3.992.677	6.019.428	66,32984064
	IV	4.252.888	5.427.059	78,36450645
2018	I	4.565.526	5.579.882	81,82119263
	II	4.393.126	5.304.849	82,81340336
	III	3.808.573	5.447.842	69,90975509
	IV	3.659.302	4.808.545	76,09998451
2019	I	4.008.074	5.044.620	79,45244637
	II	3.398.487	4.360.848	77,93179217
	III	3.122.598	4.006.053	77,94699671
	IV	3.290.128	3.820.809	86,11076869
2020	I	5.155.815	5.586.292	92,29404764
	II	4.360.346	4.671.777	93,33377856
	III	4.434.885	4.633.167	95,72037874
	IV	4.325.777	4.510.511	95,90436649
2021	I	4.588.531	4.689.563	97,84559883
	II	3.916.376	4.025.505	97,28906063
	III	4.039.899	4.068.212	99,30404315
	IV	4.066.083	4.650.488	87,43346935
2022	I	4.264.284	4.739.525	89,97281373
	II	3.513.341	3.939.144	89,19046879
	III	3.514.282	3.814.530	92,1288337
	IV	3.618.854	3.784.871	95,61366821
2023	I	4.259.333	4.325.363	98,47342292
	II	3.559.018	3.579.651	99,42360303
	III	3.108.768	3.381.317	91,93956083

⁶⁹ Lismawati Hasibuan dkk., *Analisis laporan keuangan syariah* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm.133.

	IV	3.382.303	3.641.458	92,88320777
2024	I	3.585.009	4.087.093	87,71537619
	II	3.252.163	3.453.947	94,15787214
	III	3.109.773	3.276.475	94,91215407
	IV	3.410.001	3.560.263	95,7794691

Sumber : Laporan Keuangan PT Matahari putra prima Tbk www.mppa.co.id

Pada tabel diatas, nilai DAR dari tahun 2017 hingga 2024 menunjukkan tren peningkatan secara umum, yang menggambarkan peningkatan proporsi utang terhadap total aset perusahaan. Nilai DAR pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan nilai minimum 63,60715318%, sedangkan pada tahun 2023, nilai DAR mengalami kenaikan dengan nilai maksimum 99,42360303%. Nilai DAR tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak membiayai asetnya menggunakan utang dibandingkan modal sendiri. Sedang jika nilai DAR rendah menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada utang untuk membiayai asetnya. Kisaran Nilai DAR 35% sampai 40% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang sehat.

C. Hasil Analisi Data

1. Uji Deskriptif

Analisis uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum berdasarkan semua variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang dari hasil pengukuran. Hasil analisis uji statistik deskriptif yang diolah menggunakan EvIEWS versi 12 menjelaskan karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini, meliputi: jumlah sampel (n), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel (mean),

dan standar deviasi (σ) untuk masing-masing variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* (CR), dan rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebagai variabel independen, serta kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset ratio* (ROA) sebagai variabel dependen. Hasil analisis uji statistik deskriptif tersebut disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 11/12/25 Time: 19:19
Sample: 2017Q1 2024Q4

	ROA	CR	DAR
Mean	-5.790629	0.760226	87.13744
Median	-4.173449	0.740505	90.95619
Maximum	-0.735755	1.183921	99.42360
Minimum	-23.13520	0.499397	63.60715
Std. Dev.	4.973067	0.166515	10.45270
Skewness	-1.949048	0.982436	-0.813887
Kurtosis	6.663279	3.910730	2.549767
Jarque-Bera	38.15303	6.253540	3.803148
Probability	0.000000	0.043859	0.149333
Sum	-185.3001	24.32724	2788.398
Sum Sq. Dev.	766.6733	0.859549	3387.030
Observations	32	32	32

Sumber : Data Diolah (Eviews- 12)

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel IV.4 diatas, diketahui bahwa jumlah sampel data (n) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data informasi laporan keuangan triwulan I Sampai IV pada perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk pada periode tahun 2017-2024 (8 tahun) sebanyak 32 data. Hasil analisis deskriptif *return on asset ratio* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -23.13520 dan nilai maximum sebesar -0.735755 dan memiliki standar deviasi 4.973067 yang lebih besar jika dibandingkan dengan

nilai mean sebesar -5.790629. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang kurang baik karena standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan data yang tinggi.

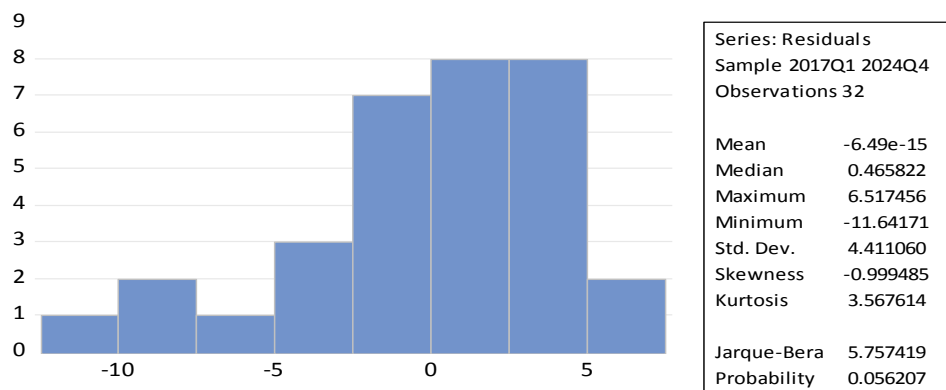
Hasil analisis deskriptif *current ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0.499397 dan nilai maximum sebesar 1.183921 dan memiliki standar deviasi 0.166515 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai mean sebesar 0.760226. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan data yang tinggi, sehingga data tersebut normal dan tidak menyebabkan penyimpangan.

Hasil analisis deskriptif *debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 63.60715 dan nilai maximum sebesar 99.42360 dan memiliki standar deviasi 10.45270 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai mean sebesar 87.137444. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan data yang tinggi, sehingga data tersebut normal dan tidak menyebabkan penyimpangan.

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam menguji normalitas adalah menggunakan Jarque-Bera. Uji normalitas data penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari probability Jarque-Bera sebesar 0.056207 yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dalam uji multikolinearitas menunjukkan apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 5 . Pada uji multikolinieritas yang dilakukan peneliti, ditunjukkan hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5 Hasil Uji Multioneritas

Variance Inflation Factors
Date: 11/12/25 Time: 23:25
Sample: 2017Q1 2024Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	290.9793	447.6746	NA
CR	69.03134	64.23356	2.852773
DAR	0.017519	207.5009	2.852773

Sumber : Data Diolah (Eviews- 12)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang sudah di-center, variabel DAR dan NPM menunjukkan nilai VIF masing-masing 2.852773. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua data memiliki nilai $VIF < 5$ yang berarti tidak mengalami masalah multikolinieritas dan layak digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji *Glejser*, didapatkan hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6 Hasil uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.360334	Prob. F(5,26)	0.2713
Obs*R-squared	6.635439	Prob. Chi-Square(5)	0.2492
Scaled explained SS	5.500135	Prob. Chi-Square(5)	0.3579

Sumber : Data Diolah (Eviews- 12)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada gambar diatas diperoleh nilai prob. Chi-square (obs*R-squared) sebesar 0.2492 dan nilai prob. F sebesar 0.2713, yang keduanya lebih besar dari taraf signifikan 0.05. dengan demikian H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastitas dalam model regresi yang digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian uji autokorelasi ini yang digunakan yaitu uji *Breusch-Godfrey*.

Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.644835	Prob. F(2,27)	0.2118
Obs*R-squared	3.475424	Prob. Chi-Square(2)	0.1759

Sumber : Data Di olah (Eviews-12)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel, diperoleh nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) sebesar 0.1759 dan nilai Prob. F sebesar 0.2118. Kedua nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

e. Analisis regresi linier Berganda

Pada uji analisis regresi linear berganda menunjukkan seberapa besar pengaruh serta mengukur kekuatan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil uji tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.8 Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 11/12/25 Time: 19:16
 Sample: 2017Q1 2024Q4
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-53.54829	17.05811	-3.139168	0.0039
CR	21.11050	8.308510	2.540829	0.0167
DAR	0.363895	0.132358	2.749334	0.0102
R-squared	0.213249	Mean dependent var		-5.790629
Adjusted R-squared	0.158990	S.D. dependent var		4.973067
S.E. of regression	4.560630	Akaike info criterion		5.961858
Sum squared resid	603.1809	Schwarz criterion		6.099271
Log likelihood	-92.38973	Hannan-Quinn criter.		6.007407
F-statistic	3.930229	Durbin-Watson stat		2.171166
Prob(F-statistic)	0.030877			

Sumber : Data Diolah (Eviews- 12)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kolom coefficient nilai (Constant) adalah (-53.54829), CR 21.11050, DAR 0.363895. Dari data tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -53.54829 + 21.11050 \text{ CR} + 0.363895 \text{ DAR} + e$$

Berdasarkan Persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1). Konstanta a sebesar (-53.54829) artinya apabila CR, dan DAR adalah 0 maka ROA (Y) Di PT Matahari Putra Prima Tbk adalah sebesar (-53.54829) persen.
- 2). Koefisien rasio likuiditas X_1 = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel dependen bernilai positif sebesar 21.11050. Artinya setiap kenaikan CR sebesar satu persen maka ROA perusahaan naik sebesar 21.11050 persen dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap
- 3). Koefisien rasio solvabilitas X_2 = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel dependen bernilai positif sebesar 0.363895. Artinya

setiap kenaikan DAR sebesar satu persen maka ROA perusahaan naik sebesar 0.363895 persen dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Uji t biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-53.54829	17.05811	-3.139168	0.0039
CR	21.11050	8.308510	2.540829	0.0167
DAR	0.363895	0.132358	2.749334	0.0102

Sumber : Data Diolah (Eviews- 12)

Berdasarkan tabel diatas, uji t ditampilkan dalam hasil Two-Tailed Test (Uji Dua Pihak) yang diolah oleh peneliti, hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya adalah sebagai berikut:

- 1). Nilai t_{hitung} pada CR sebesar 2.540829 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.04523 ($2.540829 > 2.04523$). nilai probabilitasnya sebesar 0.0167 lebih kecil dari 0,05 ($0.0167 < 0,05$) maka keputusan yang diambil yaitu H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa rasio likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk 2017-2024.

2). Nilai t_{hitung} pada DAR sebesar 2.749334 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.04523 ($2.749334 > 2.04523$). nilai probabilitasnya sebesar 0.0102 lebih kecil dari 0,05 ($0.0102 < 0,05$) maka keputusan yang diambil yaitu H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa rasio solvabilitas (DAR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk 2017-2024.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F biasanya dilakukan untuk mengetahui signifikansi model regresi. Tujuannya adalah untuk membuktikan secara statistik bahwa semua koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan. Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi signifikansi secara statistik. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Gambar IV.10 Hasil uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.213249	Mean dependent var	-5.790629
Adjusted R-squared	0.158990	S.D. dependent var	4.973067
S.E. of regression	4.560630	Akaike info criterion	5.961858
Sum squared resid	603.1809	Schwarz criterion	6.099271
Log likelihood	-92.38973	Hannan-Quinn criter.	6.007407
F-statistic	3.930229	Durbin-Watson stat	2.171166
Prob(F-statistic)	0.030877		

Sumber : Data Diolah (Eviews- 12)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat adanya pengaruh rasio rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DAR) secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dari tabel tersebut, diperoleh nilai F sebesar

3.930229 dan signifikansi sebesar 0,030877. sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas (CR) dan solvabilitas (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

4. Koefisien determinasi R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Dari hasil uji tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar IV.11 Hasil Kofisien determinasi R^2

R-squared	0.213249	Mean dependent var	-5.790629
Adjusted R-squared	0.158990	S.D. dependent var	4.973067
S.E. of regression	4.560630	Akaike info criterion	5.961858
Sum squared resid	603.1809	Schwarz criterion	6.099271
Log likelihood	-92.38973	Hannan-Quinn criter.	6.007407
F-statistic	3.930229	Durbin-Watson stat	2.171166
Prob(F-statistic)	0.030877		

Sumber : Data Diolah (Eviews- 12)

Berdasarkan table diatas, hasil dari uji nilai R Square pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0.213249. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 21,3% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model regresi tersebut. Sisanya, yaitu sekitar 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang sedang dianalisis.

D. Pembahasan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk periode 2017-2024. Data diolah dengan menggunakan bantuan eviews-12.

Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk periode 2017-2024.

Nilai t_{hitung} pada CR sebesar 2.540829 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.04523 ($2.540829 > 2.04523$). nilai probabilitasnya sebesar 0.0167 lebih kecil dari 0,05 ($0.0167 < 0,05$) maka keputusan yang diambil yaitu H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa rasio likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk 2017-2024.

Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio*(CR). Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk, dengan melihat hasil output dapat diketahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan. Dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.540829 > 2.04523$) dapat disimpulkan rasio likuiditas berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan. Artinya bahwa likuiditas yang optimal meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar secara lebih efektif, sehingga mendukung oprasional yang lancar dan mampu meningkatkan efesiensi penggunaan aset total untuk menghasilkan laba.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Verawati Br Karo, dan Yunita Eriyanti Pakpahan pada Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit, yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka pendek sehingga minim terjadi kegagalan dalam pembayaran kewajibannya. Hal ini membuat kelangsungan operasional perusahaan tetap berjalan baik bahkan perusahaan dapat tetap mengembangkan jaringan dan kegiatan bisnis.⁷⁰

Hal ini sesuai dengan penelitian Ikfan Rahmananda, Rahmi Widyanti, dan Basuki pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI, yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tinggi likuiditas dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar kewajiban seperti dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Hal tersebut dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan meningkat. Peningkatan permintaan saham akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.⁷¹

Sebaliknya, hal ini tidak sesuai dengan penelitian Wilda Atika, dan Dessy Novita Sari Laras Asih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

⁷⁰ Verawati Br Karo dan Yunita Eriyanti Pakpahan, "Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15," *ANALYSIS Accounting, Managemen, Economics, and Busines* 2, no. 1 (2024).

⁷¹ Ikfan Rahmananda dkk., "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020," *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>.

BEI, yang menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo melalui aktiva lancarnya sehingga dana yang seharusnya dialokasikan untuk menambah investasi perusahaan dicadangkan untuk memenuhi kewajiban perusahaan.⁷²

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Ayu Nurul Hikmah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas yang diukur dari *current ratio* yang rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi, sedangkan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurunnya likuiditas yang ditandai dengan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.⁷³

2. Pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk periode 2017-2024.

Rasio solvabilitas merupakan cara untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi perbandingan

⁷² Wilda Atika dan Dessy Novitasari Laras Asih, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)*, 02, no. 01 (2024).

⁷³ Ayu Nurul Hikmah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022" (Universitas Semarang, 2023).

hutang terhadap aset dan modal sendiri, semakin buruk perusahaan dalam membiayai hutang jangka panjangnya.⁷⁴

Nilai t_{hitung} pada DAR sebesar 2.749334 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.04523 ($2.749334 > 2.04523$). nilai probabilitasnya sebesar 0.0102 lebih kecil dari 0,05 ($0.0102 < 0,05$) maka keputusan yang diambil yaitu H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa rasio solvabilitas (DAR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk 2017-2024.

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk, dengan melihat hasil output dapat diketahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.749334 > 2.04523$) dapat disimpulkan rasio solvabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan. Artinya jika DAR dimanfaatkan optimal akan mendorong ROA naik melalui efek penggunaan laba. ketika penggunaan utang untuk membiayai aset menghasilkan pengembalian investasi yang lebih tinggi daripada biaya bunga utang, sehingga meningkatkan laba bersih relatif terhadap total aset.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Gugun Gumelar dan Dessy Evianti pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi ,

⁷⁴ Tafany Hasna Siregar Dan Aprianti Endang Prihatini, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk." *Jurnal ilmu administrasi bisnis* 10, No. 2 (07 oktober 2021): 1030-40, <https://doi.org/10.1470//jiab.2021.30352>

yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. jika terjadi kenaikan Debt to Asset Ratio (DAR) akan berpengaruh turun terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya dimana jika Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami penurunan maka hal tersebut berpengaruh naik terhadap Kinerja Keuangan.⁷⁵

Sebaliknya, hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Darwin Warisi Dan Riski Kurniawan pada Perbankan Konvensional, yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh secara signifikan yang artinya signifikan dengan arah negatif. Sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa Ha diterima, maka solvabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan.⁷⁶

Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Zulfania Rahmah pada Perusahaan Sektor CONSUMER GOODS yang terdaftar di BEI, yang menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas yang diukur dengan DAR berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan perusahaan. yang artinya Jika nilai DAR suatu perusahaan tinggi, maka berarti perusahaan tersebut banyak dibiayai oleh kreditur sehingga perusahaan memiliki resiko yang tinggi, namun hal tersebut tidak selamanya berpengaruh

⁷⁵ Gugun Gumelar dan Dessy Evianti, "Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 3 (2022): 509–22, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1489>.

⁷⁶ Darwin Warisi Dan Riski Kurniawan, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022," *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 3, No. 2 (7 Februari 2024): 28–39, <https://doi.org/10.55606/Jekombis.V3i2.3470>.

terhadap. Begitu pula sebaliknya, jika nilai DAR suatu perusahaan rendah, maka berarti perusahaan tersebut memiliki modal yang sedikit untuk mengelola perusahaannya, tetapi hal ini tidak selalu berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁷⁷

Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan hasil penelitian Febriani Affi, dan Hasim As'ari pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tidak berpengaruhnya solvabilitas juga dapat disebutkan karena perusahaan dalam mendanai aktivitasnya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham dari pada menggunakan hutang sehingga perusahaan tersebut dapat mengurangi proporsi hutangnya. Tidak berpengaruhnya solvabilitas terhadap kinerja keuangan akan membuat kesenjangan antara *agen* dan *principal* karena dapat mementingkan kepentingan pribadi melalui laporan keuangan yang disajikan.⁷⁸

2. Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk periode 2017-2024

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat adanya pengaruh rasio rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DAR) secara simultan terhadap

⁷⁷ Zulfania Rahmah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor CONSUMER GOODS Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2018-2020" (Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta, 2022).

⁷⁸ Febriani Affi dan Hasim As'ari, "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN," *JURNAL KEWIRAUSAHAAN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN TRI BISNIS* 5, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>.

kinerja keuangan (ROA). Dari tabel tersebut, diperoleh nilai F sebesar 3.930229 dan signifikansi sebesar 0,030877. sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas (CR) dan solvabilitas (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen (dalam hal ini kemungkinan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wilda Atika dan Dessy Novitasari Laras Asih pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman), yang bahwa secara simultan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.⁷⁹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Mochammad Irfan Saputra dan Fauzan Akbar Albastiah pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif, yang menyatakan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.⁸⁰

⁷⁹ Wilda Atika dan Dessy Novitasari Laras Asih, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021), *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Organisasi*, vol 02, no. 01 (2024).

⁸⁰ Mochammad Irfan Saputra dan Fauzan Akbar Albastiah, Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, vol 2, no. 9 (2024), <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i9.2495>.

Begitu juga dengan hasil penelitian Syifa Safira Alvina dan Idang Nurodin pada CV. SALAFINDO, yang menyatakan rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas, berpengaruh dan signifikan secara simultan.⁸¹

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini dilakukan dengan mengikuti Langkahlangkah yang telah disusun untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian.

Keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan dalam mengambil data dan tahun dalam penelitian ini dalam bentuk data sekunder. Dimana penelitian hanya mengambil data laporan keuangan pada perusahaan seperlunya saja.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu hanya berfokus pada variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan kinerja keuangan.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian yang masih kurang.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana penelitian yang tidak mencukupi dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut.

⁸¹ Syifa Safira Alvina dan Idang Nurodin, PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN CV. SALAFINDO, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol 10, no. 4 (2025), <https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27405>.

Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dari penelitian ini, segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, Adapun kesimpulannya adalah :

1. Secara parsial rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai t_{hitung} pada CR sebesar 2.540829 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.04523 ($2.540829 > 2.04523$). nilai probabilitasnya sebesar 0.0167 lebih kecil dari 0,05 ($0.0167 < 0,05$) maka keputusan yang diambil yaitu H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa rasio likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk 2017-2024.
2. Secara parsial rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai t_{hitung} pada DAR sebesar 2.749334 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.04523 ($2.749334 > 2.04523$). nilai probabilitasnya sebesar 0.0102 lebih kecil dari 0,05 ($0.0102 < 0,05$) maka keputusan yang diambil yaitu H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa rasio solvabilitas (DAR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk 2017-2024.

3. Secara simultan menunjukkan bahwa rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DAR) simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Diperoleh nilai F sebesar 3.930229 dengan probabilitas 0,030877 (lebih kecil dari 0.05), sehingga model regresi secara keseluruhan terbukti signifikan dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu :

1. Bagi PT Matahari putra prima diharapkan untuk lebih memperhatikan upaya peningkatan likuiditas dan solvabilitas guna untuk mendapatkan kinerja keuangan yang stabil.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menilai lebih dalam terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan dan menambah jumlah sampel dan dapat melakukan pengujian kembali dengan menambah variabel independen lain dan diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan tahun terbaru.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, R., & Erviando, R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BRI (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). *jurnal akuntansi, bisnis dan ekonomi indonesia*, 3(2), 35–44.
- Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1).
<https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>
- Aisyiah, N., Darminto, & Husaini, A. (2013). *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. 02(01).
- Alvina, S. S., & Nurodin, I. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Cv. Salafindo*. 10(4).
<https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27405>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2015). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*.
- Ardana, V. D. (2025). Pengaruh Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 6(1).
- Atika, W., & Asih, D. N. L. (2024). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)*. 02(01).
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>

Auliya Krusdewinta, H., Triana, G., Sedayu Aby, F., & Ainun Najib, M. T. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 34–49. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.303>

Darwin Warisi & Riski Kurniawan. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 28–39. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i2.3470>

Doli, N. (2019). *Penelitian Kuantitatif*. Deepuplish.

Firman, M. A., Syakiriyah, A., & Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan, Economic Value Added (EVA) And Financial Value Added (FVA): Studi Kasus Pada BPRS AL SALAAM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 12(1), 41–58. <https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.631>

Fitriana, A. (2024). *BUKU AJAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. CV. Malik Rizki Amanah.

Fitrianingsih, D., & Tadean, V. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. *JUSAPAK (jurnal studi akuntansi pajak keuangan)*, 2(4), 66–79.

Gumelar, G., & Evianti, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 509–522. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1489>

Hasibuan, L., Daulay, putro bunga meliani, Nasution, E. zefriani lisna, Lestari, S., & Utami, T. W. (2023). *Analisis laporan keuangan syariah*. CV. Merdeka Kreasi Group.

Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). *PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN*.

Hikmah, A. N. (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022*. Universitas Semarang.

Indriyanti, S., Yuniati, T., & Prayogo, B. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019 -2022. *Indonesia journal of economics and strategic management(IJESM)*, 2(1).

Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.

Karo, V. B., & Pakpahan, Y. E. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15. *ANALYSIS Accounting,Managemen,Economic s,and Busines*, 2(1).

Lapran Tahunan PT. Matahri Putra Prima Tbk. (2025). [Laporan keuangan]. <https://www.mppa.co.id/>

Lestari, H. I., & Wati, S. (2024). *Analisis Rasio Profitabilitas Yang Dapat Berfungsi Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022*. 3(2), hlm 1749-1755.

Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>

Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). *Pengolahan ekometrika dengan Eviews & SPSS*. CV Merdeka Kreasi Group.

Purwoto, A. (2020). *Panduan Laboratorium Statistic Inferensial*. Grasindo.

Rachmi, B. L., Nurdin, A. A., & Laksana, B. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2016-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 95–107. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3107>

Rahmadani Manik, Safriadi Pohan, & Tiurlina Hasmawati Sihite. (2024). Analisis Ratio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Tahun 2018-2020 Pada UD. Rubama Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 1(2), 01–14. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.52>

Rahmah, Z. (2022). *Pengaruh Rasio Prifitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinrja Keuangan Pada Perusahaan Sektor CONSUMER GOODS Yang Terdaftar Dibusa Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2018-2020*. Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta.

Rahmananda, I., Widyanti, R., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020. *Al-Ulum : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1). <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>

Saputra, M. I., & Albastiah, F. A. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022*. 2(9). <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i9.2495>

Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT

Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2018-2020. *jurnal LPPM bidang EkoSosBudKum*, 5(2), 399–406.

Shidiq, A., Mala, I. K., & Sutantri. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. *Dalwa Islamic Economic Studies*, 3(1), 137–152. <https://doi.org/10.38073/dies.v3i1.1405>

Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.

Siagian, N. E. Y., Hutaaruk, R. F., & Sipayung, R. C. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(2). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i2.17039>

Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., Toruan, G. A. O. L., & Sipayung, R. (2023). Analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT Adaro Energy Tbk Periode tahun 20218-2022. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 648–655. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1615>

Siregar, B. G., & Hardana, A. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. CV. Merdeka Kreasi Group.

Siregar, T. H., & Prihatini, A. E. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 1030–1040. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.30352>

Suhadi, & Zein, S. M. (2022). *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Sumertini, L., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Serta Debt Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan

Sub Sektor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2).
<http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

wikipedia. (08 Oktober 2025). *Matahari Putra Prima*.

https://id.wikipedia.org/wiki/2025/10/06/Matahari_Putra_Prima

yakini, nur. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Indonesia*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Zaniah Hasibuan
2. NIM : 21 406 00040
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : HutaRaja Tinggi, 15 Desember 2002
5. Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : HutaRaja Tinggi, Kec.HutaRaja Tinggi, Kab. Padang Lawas
10. Nomor Handphone : 0813-7605-9629
11. Email : zaniahhasibuan73@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : alm.Malkan Hasibuan
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Nomor Handphone : -
2. Ibu
 - a. Nama : Doriomas Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : HutaRaja Tinggi, Kec.HutaRaja Tinggi, Kab.Padang Lawas
 - d. Nomor Handphone : 0812-6329-7733

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2009-2015 : SDN 0703 HutaRaja Tinggi
2. Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 4 HutaRaja Tinggi
3. Tahun 2018-2021 : SMA Negeri 4 HutaRaja Tinggi
4. Tahun 2021-2025 : S1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2974/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

06 Oktober 2025

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Isa, S.T, M.M : Pembimbing I
2. Risna Hairani Sitompul, M.M : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Zaniah Hasibuan
NIM : 2140600040
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Masibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 1

Tahun		laba bersih setelah pajak	total asset	ROA%
2017	I	-176.720	6.190.810	-2,854553766
	II	-169.827	6.785.472	-2,502803047
	III	-402.981	6.019.428	-6,69467265
	IV	-1.255.561	5.427.059	-23,13520085
2018	I	-159.815	5.579.882	-2,864128668
	II	-262.450	5.304.849	-4,947360424
	III	-335.852	5.447.842	-6,164863078
	IV	-826.004	4.808.545	-17,17783654
2019	I	-112.697	5.044.620	-2,234003751
	II	-186.884	4.360.848	-4,285496766
	III	-265.788	4.006.053	-6,634660101
	IV	-618.562	3.820.809	-16,18929394
2020	I	-100.202	5.586.292	-1,79371218
	II	-219.250	4.671.777	-4,693075033
	III	-332.399	4.633.167	-7,17433669
	IV	-345.947	4.510.511	-7,669796172
2021	I	-83.702	4.689.563	-1,784857139
	II	-75.605	4.025.505	-1,87814945
	III	-156.421	4.068.212	-3,844956949
	IV	-316.707	4.650.488	-6,810188522
2022	I	-109.164	4.739.525	-2,303268787
	II	-158.602	3.939.144	-4,026306223
	III	-284.158	3.814.530	-7,449358112
	IV	-418.388	3.784.871	-11,05422087
2023	I	-99.987	4.325.363	-2,311644133
	II	-145.384	3.579.651	-4,061401517
	III	-247.501	3.381.317	-7,319662723
	IV	-260.895	3.641.458	-7,164575288
2024	I	-30.071	4.087.093	-0,735755218
	II	-57.356	3.453.947	-1,660592939
	III	-92.438	3.276.475	-2,821263706
	IV	-108.878	3.560.263	-3,058144862

Lampiran 2

Tahun		Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
2017	I	3.615.020	3.210.440	1,126020109
	II	4.051.442	3.422.053	1,183921465
	III	3.271.688	2.811.340	1,163746825
	IV	2.485.833	3.876.194	0,641307685
2018	I	2.701.876	3.963.072	0,681763036
	II	2.458.946	3.789.481	0,648887275
	III	2.657.394	3.203.480	0,829533507
	IV	2.472.849	2.887.516	0,856393177
2019	I	2.764.543	3.232.647	0,85519483
	II	2.114.388	2.319.561	0,911546625
	III	1.795.818	2.063.391	0,870323657
	IV	1.904.047	2.618.390	0,727182353
2020	I	2.248.550	3.190.256	0,704818046
	II	1.450.083	2.443.211	0,593515255
	III	1.501.827	2.533.714	0,592737381
	IV	1.535.266	2.763.099	0,555631919
2021	I	1.803.028	3.040.852	0,592935138
	II	1.284.290	2.477.012	0,51848356
	III	1.303.800	2.610.746	0,49939749
	IV	2.063.277	2.442.484	0,844745349
2022	I	2.262.958	2.738.788	0,826262566
	II	1.541.868	1.995.627	0,772623341
	III	1.507.269	2.141.531	0,703827776
	IV	1.543.309	2.298.872	0,671333158
2023	I	2.221.166	3.015.340	0,736622072
	II	1.553.550	2.354.070	0,659942143
	III	1.490.151	2.039.924	0,730493391
	IV	1.626.520	2.171.529	0,749020621
2024	I	2.145.976	2.696.273	0,795904569
	II	1.595.905	2.143.914	0,744388534
	III	1.504.447	1.983.314	0,7585521
	IV	1.831.832	2.347.940	0,780186887

Lampiran 3

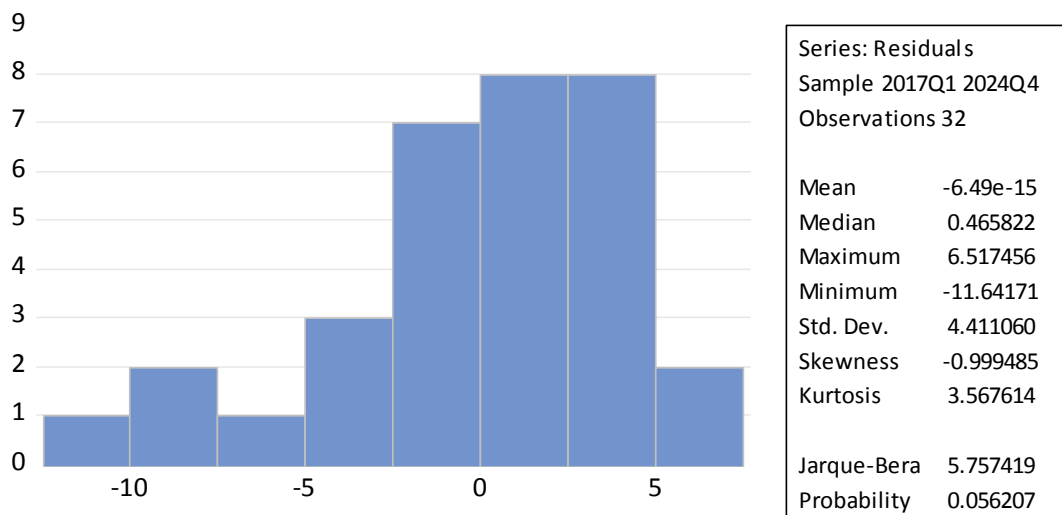
Tahun		total utang	total asset	DAR%
2017	I	3.937.798	6.190.810	63,60715318
	II	4.525.567	6.785.472	66,69494768
	III	3.992.677	6.019.428	66,32984064
	IV	4.252.888	5.427.059	78,36450645
2018	I	4.565.526	5.579.882	81,82119263
	II	4.393.126	5.304.849	82,81340336
	III	3.808.573	5.447.842	69,90975509
	IV	3.659.302	4.808.545	76,09998451
2019	I	4.008.074	5.044.620	79,45244637
	II	3.398.487	4.360.848	77,93179217
	III	3.122.598	4.006.053	77,94699671
	IV	3.290.128	3.820.809	86,11076869
2020	I	5.155.815	5.586.292	92,29404764
	II	4.360.346	4.671.777	93,33377856
	III	4.434.885	4.633.167	95,72037874
	IV	4.325.777	4.510.511	95,90436649
2021	I	4.588.531	4.689.563	97,84559883
	II	3.916.376	4.025.505	97,28906063
	III	4.039.899	4.068.212	99,30404315
	IV	4.066.083	4.650.488	87,43346935
2022	I	4.264.284	4.739.525	89,97281373
	II	3.513.341	3.939.144	89,19046879
	III	3.514.282	3.814.530	92,1288337
	IV	3.618.854	3.784.871	95,61366821
2023	I	4.259.333	4.325.363	98,47342292
	II	3.559.018	3.579.651	99,42360303
	III	3.108.768	3.381.317	91,93956083
	IV	3.382.303	3.641.458	92,88320777
2024	I	3.585.009	4.087.093	87,71537619
	II	3.252.163	3.453.947	94,15787214
	III	3.109.773	3.276.475	94,91215407
	IV	3.410.001	3.560.263	95,7794691

Uji Deskriptif

Date: 11/12/25 Time: 19:19
Sample: 2017Q1 2024Q4

	ROA	CR	DAR
Mean	-5.790629	0.760226	87.13744
Median	-4.173449	0.740505	90.95619
Maximum	-0.735755	1.183921	99.42360
Minimum	-23.13520	0.499397	63.60715
Std. Dev.	4.973067	0.166515	10.45270
Skewness	-1.949048	0.982436	-0.813887
Kurtosis	6.663279	3.910730	2.549767
Jarque-Bera	38.15303	6.253540	3.803148
Probability	0.000000	0.043859	0.149333
Sum	-185.3001	24.32724	2788.398
Sum Sq. Dev.	766.6733	0.859549	3387.030
Observations	32	32	32

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 11/12/25 Time: 23:25
Sample: 2017Q1 2024Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	290.9793	447.6746	NA
CR	69.03134	64.23356	2.852773
DAR	0.017519	207.5009	2.852773

Uji Hereroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.360334	Prob. F(5,26)	0.2713
Obs*R-squared	6.635439	Prob. Chi-Square(5)	0.2492
Scaled explained SS	5.500135	Prob. Chi-Square(5)	0.3579

Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.644835	Prob. F(2,27)	0.2118
Obs*R-squared	3.475425	Prob. Chi-Square(2)	0.1759

Uji regresi Liner Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 11/12/25 Time: 19:16
Sample: 2017Q1 2024Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-53.54829	17.05811	-3.139168	0.0039
CR	21.11050	8.308510	2.540829	0.0167
DAR	0.363895	0.132358	2.749334	0.0102
R-squared	0.213249	Mean dependent var	-5.790629	
Adjusted R-squared	0.158990	S.D. dependent var	4.973067	
S.E. of regression	4.560630	Akaike info criterion	5.961858	
Sum squared resid	603.1809	Schwarz criterion	6.099271	
Log likelihood	-92.38973	Hannan-Quinn criter.	6.007407	
F-statistic	3.930229	Durbin-Watson stat	2.171166	
Prob(F-statistic)	0.030877			

Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-53.54829	17.05811	-3.139168	0.0039
CR	21.11050	8.308510	2.540829	0.0167
DAR	0.363895	0.132358	2.749334	0.0102

Uji Simultan (Uji f)

R-squared	0.213249	Mean dependent var	-0.057906
Adjusted R-squared	0.158990	S.D. dependent var	0.049731
S.E. of regression	0.045606	Akaike info criterion	-3.248482
Sum squared resid	0.060318	Schwarz criterion	-3.111069
Log likelihood	54.97571	Hannan-Quinn criter.	-3.202934
F-statistic	3.930229	Durbin-Watson stat	2.171166
Prob(F-statistic)	0.030877		

Uji koesian Determinasi R^2

R-squared	0.213249	Mean dependent var	-0.057906
Adjusted R-squared	0.158990	S.D. dependent var	0.049731
S.E. of regression	0.045606	Akaike info criterion	-3.248482
Sum squared resid	0.060318	Schwarz criterion	-3.111069
Log likelihood	54.97571	Hannan-Quinn criter.	-3.202934
F-statistic	3.930229	Durbin-Watson stat	2.171166
Prob(F-statistic)	0.030877		